

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI LAJU
PERTUMBUHAN LABA PADA PT. RIZKY MAHARANI INHIL
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI



ANDI HILALUDDIN PALAGUNA
NIM: 105731134617

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI LAJU
PERTUMBUHAN LABA PT. RIZKY MAHARANI INHIL
PERIODE 2019 – 2021**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANDI HILALUDDIN PALAGUNA

105731134617

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.R. Al Insyirah : 6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah subhanahu wata'ala atas rahmat dan ridhonya serta karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

Alhamdulillahirabbil' alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan doa serta semangat dan keluargaku yang tersayang yang selalu memberi dukungan, sahabat serta teman-temanku yang saya sayangi dan almamaterku.

PESAN DAN KESAN

Banyak hal menyenangkan yang aku dapatkan ketika berkuliah dikampus ini. Teman – teman yang baik, dosen yang sangat membimbing, dan pastinya ilmu serta pengalaman yang tidak tergantikan. Semoga walaupun saya sudah lulus dari kampus ini, namun pihak kampus juga masih memberikan ruang bagi para alumni untuk berkarier dan menuangkan kompetensinya di universitas



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)856972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andi Hilaluddin Palaguna

Stambuk : 105731134617

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Laju
Pertumbuhan Laba Pada PT. Rizky Maharani Inhil
Periode 2019 – 2021

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Andi Hilaluddin Palaguna
NIM: 105731134617

Diketahui Oleh :

Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, SE, M.Si.
NBM : 651 507

Ketua Program Studi
Akuntansi

Mira, SE, M.Ak Ak
NBM : 1286844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Andi Hilaluddin Palaguna, Nim: 105731134617 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 1 Rajab 1445 H / 13 Januari 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Rajab 1445 H
13 Januari 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak (.....)
2. Abd Salam, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
3. Masrullah, SE., M. Ak (.....)
4. Nurhidayah, S.E., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Laju
Pertumbuhan Laba Pada PT. Rizky Maharani Inhil
Periode 2019 - 2021

Nama Mahasiswa : **ANDI HILALUDDIN PALAGUNA**

No. Stambuk/ NIM : 105731134617

Program Studi : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis, diperiksa, dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Januari 2024 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 13 Januari 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muchriana Muchran., SE., M.Si., Ak.CA
NIDN : 0930098801

Masrullah, SE., M.Ak
NIDN : 0923089201

Mengetahui

Ketua Program Studi
Akuntansi



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM : 651 507

Mira, SE., M.Ak.Ak

NBM : 1286844

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Andi Hilaluddin Palaguna
NIM : 105731134617
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Laju Pertumbuhan Laba Pada PT. Rizky Maharani Inhil Perode 2019 – 2021

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 13 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Andi hilaluddin Palaguna
NIM : 105731134617

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul " Analisi Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Laju Pertumbuhan Laba Pada PT. Risky Maharani Inhil Periode 2019 - 2021"

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Andi Palaguna dan Ibu Ratnawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senangtiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baikmateri maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak di sampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., Ak, selaku ketua program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Muchriana Muchran. SE., M.Si., Ak., CA, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Masrullah. SE., M.Ak, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi akuntansi Angkatan 2017 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini. Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya

para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabillil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Januari 2024



Andi Hilaluddin Palaguna



ABSTRAK

ANDI HILALUDDIN PALAGUNA. 2022. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Laju Pertumbuhan Laba PT. Rizky Maharani Inhil. Skripsi. Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Muchriana Muchran dan Masrullah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja PT. Rizky Maharani Inhil dilihat dari analisis rasio keuangan untuk memprediksi laju pertumbuhan laba dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Data yang diteliti berupa laporan keuangan PT. Rizky Maharani Inhil dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan atas prestasi yang telah dicapai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT. Rizky Maharani Inhil dilihat dari analisis rasio keuangan untuk memprediksi laju pertumbuhan laba adalah analisis rasio keuangan yang meliputi (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas) dan menggunakan Analisis Timer Series .

Hasil penelitian ini berdasarkan rasio likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* kondisi kinerja keuangan perusahaan baik terhadap pertumbuhan laba. Rasio solvabilitas yang diproksikan *Debt to Total Equity Ratio* kondisi kinerja keuangan perusahaan baik terhadap pertumbuhan laba. Rasio profitabilitas yang diproksikan *Net Profit Margin*, kondisi kinerja keuangan perusahaan baik terhadap pertumbuhan laba. Rasio aktivitas yang diproksikan *Total Assets Turn Over* kondisi kinerja keuangan perusahaan tidak baik terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci : *Current Ratio, Debt to Total Eqity Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turn Over, dan pertumbuhan laba*

ABSTRACT

ANDI HILALUDDIN PALAGUNA. 2022. Analysis of Financial Ratios to Predict PT. Rizky Maharani Inhil. Thesis. Accounting study program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Muchriana Muchran and Masrullah

This study aims to find out how the performance of PT. Rizky Maharani Inhil can be seen from the analysis of financial ratios to predict the rate of profit growth from 2019 to 2021. The data studied is in the form of the financial statements of PT. Rizky Maharani Inhil from 2019 to 2021. The company must have healthy and efficient financial performance to earn profits and increase the achievements that have been achieved by the company. The research method used to assess the financial performance of PT. Rizky Maharani Inhil seen from the analysis of financial ratios to predict the rate of profit growth is the analysis of financial ratios which include (liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, and activity ratios) and uses Timer Series Analysis.

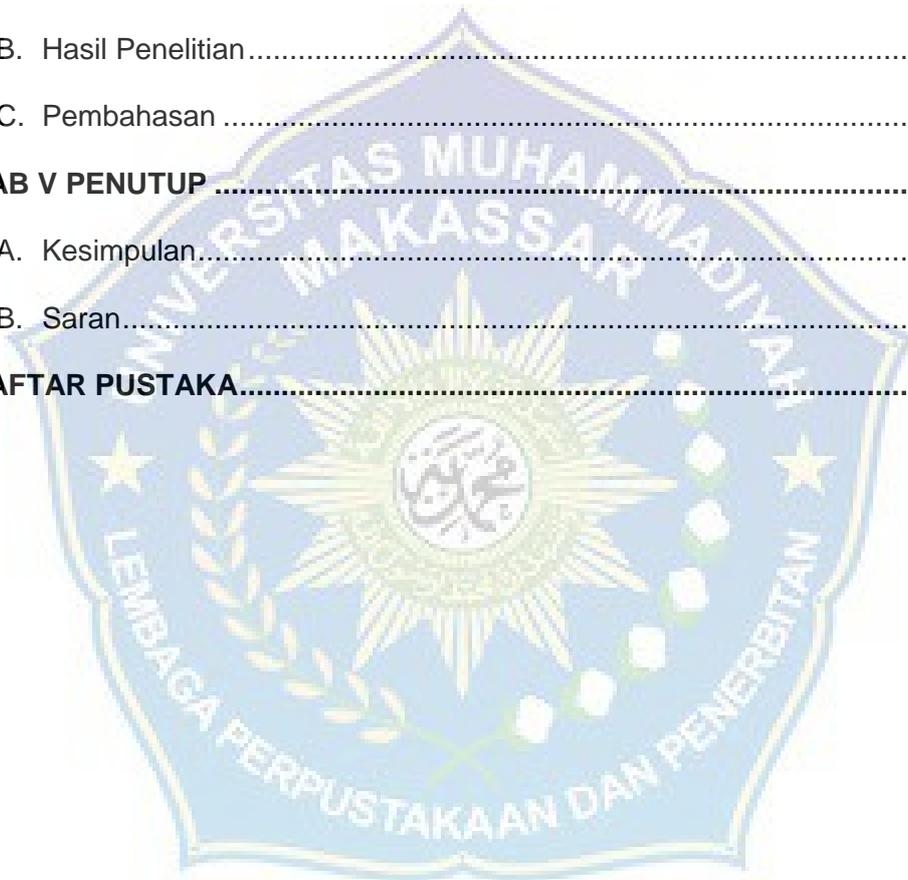
The results of this study are based on the liquidity ratio which is proxied by the Current Ratio, the condition of the company's financial performance is good for profit growth. The solvency ratio is proxied by the Debt to Total Equity Ratio in terms of the company's financial performance which is good for profit growth. The profitability ratio is proxied by Net Profit Margin, the condition of the company's financial performance is good for profit growth. The ratio of activities proxied by Total Assets Turn Over the condition of the company's financial performance is not good for profit growth.

Keywords : *Current Ratio, Debt to Total Eqity Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turn Over, and profit growth*

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Teori.....	11
B. Tinjauan Emperis.....	18
C. Kerangka Konsep	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional Variable dan Pengukuran.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian.....	36
C. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1.1 Laba Bersih PT. Rizky Maharani Inhil Periode 2019-2021	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variable dan Pengukuran	28
Tabel 4.1 Current Ratio PT. Rizky Maharani Inhil Periode 2019-2021	36
Tabel 4.2 Debt To Equity Ratio PT. Rizky Maharani Inhil Periode 2019-2021	38
Tabel 4.3 Net Profit Margin PT. Rizky Maharani Inhil Periode 2019-2021	40
Tabel 4.4 Total Assets Turn Over PT. Rizky Maharani Inhil Periode 2019-2021	41
Tabel 4.5 Laju Pertumbuhan Laba PT. Rizky Maharani Inhil.....	43
Tabel 4.6 Kondisi Kinerja Keuangan PT. Rizky Maharani Inhil Selama Tahun 2019-2021	45



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	26
Gambar 4.1 Laju Pertumbuhan Laba.....	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memperkirakan dan menilai pelaksanaan perusahaan, pihak manajemen harus mencari tahu keadaan keuangan perusahaan sebelum mengejar pilihan terbaik. Salah satu metode untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Evaluasi posisi keuangan dan peningkatan perusahaan harus terlihat dalam laporan keuangan tahunan, yang berguna untuk mengatur dan mengejar pilihan jangka pendek dan panjang. Perusahaan harus dapat segera memanfaatkan peluang yang muncul sehingga organisasi dapat bertahan dan berkembang dalam setiap kontes. Untuk dapat bertahan dalam persaingan, perusahaan harus dapat menghasilkan keuntungan terbesar untuk dapat mengikuti kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Informasi mengenai laba merupakan salah satu data penting untuk pertemuan ke dalam dan luar, karena tingkat keuntungan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. (Pratiwi, 2018)

Perubahan keadaan keuangan yang tidak dapat disangkal mengharapkan perusahaan untuk siap menghadapi kesulitan yang ada, baik kesulitan internal maupun eksternal. Perusahaan harus terus menilai kinerja mereka dan melakukan administrasi yang baik di semua perspektif untuk menghadapi kontes yang serius. Administrasi seharusnya memiliki pilihan untuk meningkatkan aset perusahaan secara nyata dan efektif untuk mencapai tujuan perusahaan (Sholihah, 2020).

Pertumbuhan laba adalah peningkatan atau pengurangan manfaat yang diciptakan oleh perusahaan yang terjadi dari satu tahun ke tahun lainnya. Peningkatan keuntungan perusahaan harus terlihat melalui peningkatan keuntungan dari tahun sebelumnya dalam ringkasan anggaran sehingga laporan keuangan harus dapat memahami data yang jelas. Metode untuk menilai dan menguraikan informasi ikhtisar anggaran adalah melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kualitas keuangan dan kelemahan suatu organisasi dan memungkinkan pendukung keuangan untuk mensurvei kondisi keuangan dan hasil kerja perusahaan saat ini dan sebelumnya, serta sebagai pembantu bagi pendukung keuangan sehubungan dengan kinerja masa lalu. terlebih lagi, masa depan yang bisa digunakan dalam menjalani pilihan usaha.(Fadly, 2015)

Rasio keuangan sebagai instrumen penentu yang memprediksi laba masa depan dan kesempatan ekonomi masa depan. Menghargai pelaksanaan masa lalu sehubungan dengan pengeluaran nyata dan nilai sekarang telah terbukti membantu dalam mengantisipasi nilai masa depan. Manfaat terdiri dari manfaat kerja atau manfaat biasa dan manfaat tidak bekerja atau manfaat luar biasa atau kekurangan yang setara dengan manfaat bersih.(Randa, 2019).

Salah satu tujuan untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan yang bersangkutan dapat dilakukan dengan menyelidiki laporan keuangan. Data yang terkandung dalam laporan keuangan akan membantu berbagai pihak dalam menentukan atau mempertimbangkan pilihan dalam masalah keuangan. Laporan keuangan perusahaan pada umumnya berisi penjelasan

laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Laporan tersebut akan lebih penting bagi individu yang terlibat erat jika informasi tersebut dipertimbangkan setidaknya selama dua periode dan dianalisis lebih lanjut.

Pemeriksaan laporan keuangan dapat membantu masyarakat dunia usaha, baik pemerintah maupun pengguna laporan keuangan lainnya, dalam mensurvei keadaan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Dengan memanfaatkan laporan-laporan yang telah dilihat termasuk informasi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada berapa rupiah dan nilai tukar, beberapa rasio keuangan akan membantu dalam menguraikan posisi keuangan suatu perusahaan. Setiap laporan keuangan mempunyai hubungan yang saling terkait. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Rico Lesman dan Rudy Sarjono "setiap komponen dalam laporan keuangan pun merupakan satu kesatuan yang utuh dan terkait satu dengan yang lainnya, sehingga dalam menggunakan perlu dilihat sebagai suatu keseluruhan bagi pemakainya, untuk tidak ada kesalah pahaman".

Hal ini cenderung dirasakan bahwa dengan laporan keuangan yang disediakan oleh pengambilan keputusan, misalnya, keinginan perusahaan untuk menyelesaikan masalah yang sebenarnya. Seperti masalah Ringh issue menyiratkan perlunya penawaran kepada pemilik penawaran yang ada untuk mendapatkannya. Sehingga berdasarkan laporan informasi keuangan yang diterima dan diperkenalkan, para investor atau pemilik saham perusahaan tentu perlu menganalisis keadaan perusahaan dan peluang masa depan perusahaan, terutama dalam hal produktivitas dan keuntungan yang akan dihasilkan.

Rasio keuangan ini dapat digunakan sebagai bantuan bagi para pendukung keuangan dalam pengelolaan uang aset mereka. Saat mengejar pilihan spekulasi, pendukung keuangan dihadapkan pada keadaan kerentanan atau bahaya. Seorang investor tidak menyadari dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasinya.

Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian-pencapaian perusahaan dan prospek pada masa yang akan datang.

Pemeriksaan rasio keuangan melibatkan informasi laporan keuangan yang ada sebagai alasan penilaiannya. Meski bergantung pada informasi dan kondisi masa lalu, pemeriksaan rasio keuangan direncanakan untuk menilai bahaya dan membuka pintu di kemudian hari. Mengaitkan satu hal dengan hal lain dalam laporan keuangan yang ditampilkan dalam rasio keuangan dapat memberikan hasil yang signifikan dalam menentukan tingkat kekuatan keuangan suatu perusahaan. Meski begitu, hanya melihat satu rasio keuangan saja tidak cukup. Jadi untuk menyusun laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan beberapa rasio keuangan, termasuk: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio ini digunakan untuk menalisis kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan adalah hasil sebenarnya yang dapat dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan tertentu dan digunakan untuk menunjukkan pencapaian hasil positif. Kinerja keuangan perusahaan harus terlihat dan diperkirakan dengan menganalisis laporan keuangan yang dapat

diakses. Melalui pemeriksaan laporan keuangan, keadaan kemajuan keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai organisasi, baik sebelumnya maupun saat ini, sehubungan dengan strategi perusahaan yang ingin dicapai.

Suatu pergerakan bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan tentunya mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan pengurusnya. Yang pertama dan terpenting, pemilik perusahaan membutuhkan manfaat yang ideal dari bisnis yang dijalankannya. Mengapa? Karena setiap pemilik berpendapat bahwa modal yang diinvestasikan dalam bisnisnya harus segera dikembalikan dengan cepat. Selain itu pemilik juga mengharapkan keuntungan dari modal yang disumbangkannya sehingga dapat memberikan tambahan modal (spekulasi baru) dan kesejahteraan bagi pemilik dan seluruh karyawan.

Bagi pihak manajemen, manfaat yang didapat adalah tercapainya rencana (target) yang baru saja ditetapkan. Tercapainya target keuntungan merupakan hal yang penting karena tercapainya tujuan yang telah ditetapkan atau bahkan melampaui target yang ideal merupakan sebuah prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Pencapaian ini merupakan suatu tindakan untuk mensurvei kinerja pihak manajemen dalam menangani perusahaan (baik dalam hal karir maupun gaji). Begitu pula jika manajemen lalai mencapai target, ini merupakan gambaran kekecewaan pihak manajemen dalam menangani perusahaan. Ketidakmampuan untuk mencapai target dapat merusak citra dan kepercayaan pemilik terhadap profesi administrasi masa depan mereka.

Kedua, pemilik bersikukuh bahwa bisnisnya harus dijalankan tidak hanya untuk satu kali tindakan. Artinya sang pemilik membutuhkan bisnis yang sedang diburunya agar dapat berumur panjang untuk beberapa periode ke depan dan bukan seumur jagung. Terlepas dari apakah penting atau tidak, pemiliknya percaya bahwa perusahaan tersebut harus bertahan selama beberapa tahun. Demikian pula pihak manajemen juga berpendapat bahwa perusahaan tersebut harus bertahan cukup lama karena hal ini berkaitan dengan gaji yang mereka peroleh selama perusahaan tersebut masih hidup. Selain itu, manajemen juga mengharapkan cara kerja yang unggul.

Tujuan ketiga adalah agar perusahaan tetap siap untuk menciptakan atau menyediakan berbagai jenis tenaga kerja dan produk untuk melayani masyarakat secara keseluruhan. Aksesibilitas terhadap tenaga kerja dan produk juga berarti kemampuan untuk memberikan kesuksesan bagi daerah setempat, yang tentu saja menguntungkan bagi para pengusaha. Kelompok masyarakat mempunyai pilihan tambahan berupa tenaga kerja dan produk dengan kualitas atau biaya yang lebih tinggi.

Tujuan keempat, usaha yang dijalankan hendaknya benar-benar ingin membuka peluang kerja yang bernilai bagi masyarakat setempat, baik di dalam lingkungan organisasi (orang-orang yang bekerja di dalam perusahaan) maupun di luar lingkungan organisasi (pabrik). Hal ini penting bagi otoritas publik mengingat sedikitnya jumlah posisi terbuka yang dapat diberikan oleh otoritas publik kepada daerah setempat. Oleh karena itu, komitmen otoritas publik sangat besar dalam memberikan keterbukaan pekerjaan.

Agar tujuan tersebut diatas dapat tercapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian, pelaksanaan dilapangan harus dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan rencana yang telah disusun, di samping itu manajemen juga harus mampu mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha yang dijalankannya apabila terjadi penyimpangan.

Agar target di atas dapat tercapai, pimpinan perusahaan harus mempunyai pilihan untuk membuat rencana yang sesuai dan tepat. Kemudian pelaksanaan di lapangan harus dilakukan secara tepat dan akurat sesuai rencana yang telah disusun. Selain itu, para pihak manajemen juga harus memiliki pilihan untuk mengelola dan mengendalikan pelaksanaan bisnis yang dilakukannya dengan asumsi terjadi penggantian.

Untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang baik, yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha/perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (financial performance) dan kinerja non keuangan (non financial performance). Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan/badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi serta halhal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian financial performance tersebut.

Untuk menyimpulkan apakah suatu substansi atau perusahaan mempunyai kualitas yang baik, ada dua penilaian besar, maka ada dua

penilaian utama yang dapat dijadikan sebagai salah satu cara pandang untuk melihat apakah unsur bisnis/perusahaan tersebut telah menjalankan standar administrasi yang baik. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan memeriksa laporan keuangan dan rasio keuangan perusahaan. Pelaksanaan keuangan memperhatikan laporan keuangan yang dimiliki oleh organisasi/substansi usaha yang bersangkutan dan tercermin dalam data yang diperoleh dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi serta hal-hal lain yang juga mendukung penguatan evaluasi kinerja keuangan dan untuk analisis rasio keuangan dibutuhkan untuk melihat kekuatan serta kekurangan yang dimiliki perusahaan sehingga nantinya perusahaan dapat menentukan langkah apa yang akan diambil kedepannya untuk meningkatkan laju pertumbuhan laba perusahaan.

Berikut adalah laba bersih perusahaan, dilihat dari sisi laporan keuangan

Tabel 1.1

Laba Bersih PT. Rizky Maharani Inhil Periode 2019 – 2021

Tahun	Laba Bersih
2019	6.602.937.905
2020	6.584.092.480
2021	6.034.678.491

Sumber Data : Laporan Keuangan diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 laba bersih mengalami penurunan setiap tahun selama tiga periode. Laba terendah adalah pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun perusahaan dalam kondisi laba yang stabil namun apabila penurunan terjadi secara terus

menerus maka akan berpengaruh terhadap aktivitas operasional perusahaan

Agar informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan dapat bermanfaat untuk mengukur kondisi keuangan maka perlu dilakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang dapat digunakan diantaranya rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. (Rusiyati, 2018)

Dari latar belakang diatas memberikan motivasi untuk meneliti dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Laju Pertumbuhan Laba Pada PT. Rizki Maharani Inhil”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kinerja PT. Rizky Maharani Inhil dilihat dari analisis rasio keuangan untuk memprediksi laju pertumbuhan laba ?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana kinerja PT. Rizky Maharani Inhil dilihat dari analisis rasio keuangan untuk memprediksi laju pertumbuhan laba.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai garis besar dampak kapasitas rasio keuangan dalam meramalkan perkembangan manfaat pada PT. Rizky Maharani Inhil.

2. Bagi perusahaan

Eksplorasi ini ingin mendorong perusahaan untuk lebih mengembangkan kinerja dan memberikan kontribusi lebih kepada perusahaan dalam membuat pengaturan terkait kemungkinan masa depan untuk menghasilkan keuntungan terbesar.

3. Bagi investor

Dengan penelitian ini, adalah wajar bahwa para penyokong keuangan dapat menggunakan data perkembangan likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas dengan lebih hati-hati dalam mengejar keputusan investasi yang ideal.

4. Bagi universitas

Sebagai masukan guna untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, termasuk yang ada didalamnya. Dan menambah referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan data yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan, bahkan data ini dapat dimanfaatkan sebagai gambaran kinerja perusahaan. Menurut perspektif pendukung keuangan, memperkirakan apa yang ada di masa depan adalah perwujudan dari pemeriksaan ringkasan anggaran, sedangkan menurut perspektif manajemen, penyelidikan laporan keuangan bermanfaat baik untuk membantu memperkirakan keadaan di masa depan dan sebagai tahap awal untuk menyusun langkah-langkah yang akan dikembangkan lebih lanjut (Sari, 2019). Pemeriksaan analisis rasio adalah pemeriksaan yang diselesaikan dengan mengaitkan penilaian yang berbeda dalam laporan keuangan sebagai rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkap hubungan yang signifikan antara pengukur ringkasan anggaran dan dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan pelaksanaan perusahaan. Dalam meramalkan perkembangan manfaat, pemeriksaan menyeluruh terhadap rasio keuangan diperlukan untuk mendapatkan kepastian yang tepat dan berakhir dengan meramalkan perkembangan manfaat..(Sari, 2019)

2. Komponen Laporan Keuangan

SAK menentukan 5 jenis laporan keuangan yang lazim digunakan di Indonesia, yakni laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, perubahan modal, arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan Laba Rugi

Laporan ini berpusat pada tiga isu, khususnya pendapatan, pengeluaran, dan laba rugi. Seperti namanya, laporan ini akan membantu kita melihat apakah bisnis ini menghasilkan keuntungan atau kerugian. Laporan laba rugi sering disebut sebagai laporan laba rugi perusahaan atau bisnis..

Laporan ini juga memberikan data tentang pendapatan, beban dan beban pajak. Data ini dapat membantu perusahaan menetapkan pendekatan atau kesimpulan tentang tahapan selanjutnya untuk bisnis atau tugas perusahaan.

b. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan juga bisa dikenal sebagai neraca. Laporan keuangan semacam ini memberikan data lengkap dan terperinci tentang aset, kewajiban, dan modal selama jangka waktu yang tidak ditentukan.

Sederhananya, laporan posisi keuangan berfungsi sebagai panduan posisi dan informasi keuangan perusahaan.

Data tentang aset, kewajiban, dan modal adalah bagian penting dari laporan posisi keuangan. Untuk mengetahuinya, perusahaan bisa memanfaatkan rumus persamaan akuntansi:

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}.$$

c. Laporan Perubahan Modal

Dalam perjalanan operasional perusahaan, modal awal dapat mengalami perubahan sesuai kinerja perusahaan. Laporan perubahan

modal dibuat untuk mengetahui seberapa besar perubahan modal yang terjadi beserta penyebab perubahannya.

Data yang diperlukan untuk membuat laporan adalah modal awal, pengambilan dana dari periode yang diinginkan, dan total laba rugi bersih yang diperoleh. Namun, laporan perubahan modal hanya dapat dibuat setelah laporan laba rugi telah dikerjakan lebih dulu.

d. Laporan arus kas

Laporan ini membantu memahami perputaran arus uang perusahaan yang masuk dan keluar. Selain itu, laporan arus kas juga berfungsi sebagai indikator prediksi arus kas pada periode yang akan datang.

Arus kas masuk dapat dilihat dari hasil kegiatan operasional dan kas pendanaan atau pinjaman. Sedangkan arus kas keluar dilihat dari seberapa banyak biaya operasional atau investasi yang dikeluarkan perusahaan. Laporan arus kas terbagi dalam 3 jenis, yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

f. Catatan laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan disusun berdasarkan penjelasan rinci terkait jenis laporan keuangan posisi keuangan, laba rugi, perubahan modal, dan arus kas perusahaan. Hal ini dilakukan agar perusahaan memiliki pemahaman baik terkait pengelolaan dana secara menyeluruh. Catatan atas laporan keuangan ini biasanya dibuat oleh perusahaan berskala besar guna pengungkapan informasi laporan keuangan yang memadai.

3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Teknik dengan menggunakan rasio ini merupakan cara yang saat ini masih paling efektif dalam mengukur tingkat kinerja serta prestasi keuangan perusahaan.

Analisis rasio adalah sebagai berikut: "analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya" (Rhamadana, 2016). Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Rhamadana, 2016).

4. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Adapun manfaat yang bias diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan (Rhamadana, 2016) meliputi:

- a. Pemeriksaan rasio adalah instrumen yang sangat berharga untuk menilai presentasi dan pencapaian keuangan perusahaan.
- b. Pemeriksaan rasio keuangan sangat berharga bagi investor sebagai acuan perencanaan.
- c. Pemeriksaan rasio keuangan dapat digunakan sebagai instrumen untuk menilai keadaan suatu perusahaan menurut sudut pandang keuangan.
- d. Pemeriksaan rasio keuangan juga berguna bagi kreditur untuk mensurvei pertaruhan yang mungkin terjadi sehubungan dengan perkembangan pembayaran bunga dan pembayaran pokok.

- e. Investigasi rasio keuangan dapat digunakan untuk penilaian untuk evaluasi bagi pemangku kepentingan perusahaan

5. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan (Rhamadana, 2016) secara garis besar ada 4 jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu :

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aset lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek. Beberapa rasio likuiditas adalah

1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan perbandingan antara aset lancar (current assets) dengan hutang lancar (current liabilities). *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (rentabilitas), karena akan sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran.

2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Alat ukur yang lebih akurat untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah *quick ratio*. Rasio ini merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. *Quick ratio* menfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu: kas, surat-surat berharga, dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek.

b. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Beberapa rasio leverage finansial adalah

1) *Debt to Asset Ratio* (Rasio Hutang)

Debt to Asset Ratio (rasio hutang) merupakan rasio antara hutang (total debt) dengan total aset (total assets) yang dinyatakan dalam presentase. Rasio hutang mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibelanjai dengan hutang.

2) *Debt to Equity Ratio* (Rasio Total Hutang terhadap Modal Sendiri)

Total *debt to equity ratio* (rasio total hutang terhadap modal sendiri) rasio total hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas).

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

Beberapa rasio profitabilitas adalah :

1) *Net Profit Margin*

Net profit margin (margin laba bersih) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

2) *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) rasio ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva.

3) *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) atau disebut Rentabilitas Modal Sendiri untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yaitu mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Artinya dalam hal ini adalah mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi serta kebijakan manajemen dalam mengelola aktiva lainnya dan kebijakan pemasaran. Rasio aktivitas menganalisis hubungan antara laporan laba-rugi, khususnya penjualan, dengan unsur-unsur yang ada pada neraca, khususnya unsur-unsur aktiva. Beberapa rasio aktivitas adalah :

1) *Total Assets Turnover (Perputaran Aktiva)*

Total assets turnover (TATO) mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. *Total assets turnover* dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total asetnya.

2) *Fixed Asset Turn Over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

6. Pengertian Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya Estininghadi (2018). Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat Harahap (2015: 303).

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang berkaitan dengan topik atau variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1.	Sudung Marpaung. (2017)	Analisis Rasio Keuangan Dalam	Kuantitatif	Mengingat hasil pemeriksaan dan pembahasan yang

	Volume 3. Nomor 1. <i>Jurnal Ilmiah "Research Sains"</i>	Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan		telah dilakukan, maka dapat diduga bahwa dengan melihat hasil pemeriksaan Vector Autoregression diketahui bahwa hasil penilaian menggunakan slack 1 dengan memperhatikan pengukuran t dari setiap variabel menunjukkan bahwa hanya ada hubungan satu arah antara faktor-faktor yang diperhatikan, selanjutnya spekulasi yang menyatakan bahwa ada hubungan yang sama antara faktor- faktor yang diperhatikan tidak ditunjukkan.
2.	Sri Rusiati. (2018). Vol. XVIII, No. 1. p-ISSN 1411- 8629, e-ISSN:2579-3314 <i>Cakrawala</i>	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Bank Persero Indonesia	Kuantitatif	1. Proporsi Credit to Store (LDR) secara bermakna mempengaruhi tingkat perkembangan manfaat. Dengan demikian, jika Proporsi Uang Muka Simpanan (LDR) ditingkatkan, perkembangan manfaat akan berkurang, sebaliknya jika Proporsi Kredit Simpanan (LDR) diturunkan, perkembangan manfaat akan meningkat. 2. Return On Resources (ROA) memiliki hubungan

				<p>yang positif dan besar untuk menguntungkan pembangunan. Dengan cara ini jika Profit from Resources (ROA) diperluas, pengembangan manfaat akan meningkat, sebaliknya jika tingkat Profit from Resources (ROA) diturunkan, pengembangan manfaat akan berkurang.</p> <p>3. Unsur-unsur yang mempengaruhi laju perkembangan manfaat dapat dimaklumi oleh faktor otonom sebesar 86,90% yang dibawa oleh LDR dan ROA, sedangkan kelebihan 13,1% disebabkan oleh berbagai variabel yang dikecualikan dari alat ukur ini, misalnya konversi perubahan skala, biaya pinjaman, pengaturan terkait uang, tingkat ekspansi, dll.</p>
3	<p>Boy Fadly. (2015). Vol. 23. No. 1. ISSN 1858-3202 <i>Jurnal Bina Akuntansi Ibbi</i></p>	<p>Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Statistik Deskriptif</p>	<p>Mengingat konsekuensi pemeriksaan informasi dan percakapan yang digambarkan di bagian sebelumnya, kesimpulan berikut dapat ditarik:</p> <p>1. Agaknya, kewajiban terhadap</p>

				<p>proporsi sumber daya mempengaruhi perkembangan manfaat.</p> <p>2. Sedikit banyak, pendapatan keseluruhan bersih mempengaruhi perkembangan manfaat.</p> <p>3. Agaknya, dana kerja untuk menambah sumber daya tidak semuanya mempengaruhi manfaat pembangunan.</p> <p>4. Agaknya, perputaran saham tidak sama sekali mempengaruhi perkembangan manfaat.</p> <p>5. Sementara itu, konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa kewajiban untuk berbagi sumber daya, pendapatan bersih keseluruhan, uang kerja untuk menambah sumber daya, dan perputaran saham semua mempengaruhi manfaat pembangunan.</p>
4	<p>Artika Handayani dan Nafisah Nurulrahmatia. (2020). Volume 10. Nomor 2. p-ISSN 2337-9804 e-ISSN 2549-8843 <i>Jurnal Ilmu Manajemen</i></p>	<p>Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Pt. Aneka Tambang Tbk</p>	Kuantitatif	<p>Mengingat efek samping dari pengujian terukur, dapat diasumsikan bahwa pendapatan keseluruhan bersih secara berarti mempengaruhi pengembangan</p>

				manfaat di PT. Aneka Tambang Tbk.
5	Gusti Randa, Jhon Rinaldo, Sunreni. (2019). Volume 1. Nomor 2. ISSN-P : 2355-0376 ISSN-E : 2656-8322 <i>Jurnal Manajemen</i>	Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif	<p>1. Obligation to Value Proportion berpengaruh terhadap Benefit Development karena nilai t-hitung 0,575 lebih kecil dari t-tabel 2,039 dan nilai sig 0,57 lebih besar dari 0,05.</p> <p>2. Ongoing Proportion berpengaruh terhadap Benefit Development karena nilai t-hitung 0,103 lebih kecil dari t-tabel 2,039 dan nilai sig 0,918 lebih besar dari 0,05.</p> <p>3. Pendapatan secara keseluruhan mempengaruhi perkembangan manfaat, nilai t hitung 2,595 lebih besar dari t tabel 2,039 dan nilai sig 0,015 yaitu dibawah 0,05.</p> <p>4. All out Resources Turnover mempengaruhi Benefit Development, t-esteem adalah - 0.917 yang tidak persis dengan t-table yaitu 2.039 dan sig esteem adalah 0.168 yang lebih menonjol dari 0.05.</p> <p>5. (X1), (X2), (X3), (X4) berpengaruh terhadap perkembangan manfaat</p>

6	Meylia Purnama Sari dan Farida Idayanti. (2019). Volume 5. Nomor 8. e-ISSN: 2460-0585 <i>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi</i>	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estatet di BEI	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Current Proportion mempengaruhi perkembangan manfaat. 2. Kewajiban terhadap Proporsi Sumberdaya secara tegas mempengaruhi perkembangan manfaat. 3. Perputaran Modal Kerja mempengaruhi perkembangan manfaat. 4. Absolute Resource Turn Over secara signifikan mempengaruhi perkembangan manfaat.
7	Anita Wahyu Indrasti. (2020) Volume 9. Nomor 1. ISSN: 2252-6226 (print), ISSN: 2622-8165 (online) <i>Jurnal Ekonomika dan Manajemen</i>	Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI	Kuantitatif	Penataan kemajuan ekonomi baik di tingkat masyarakat maupun di tingkat provinsi. meskipun tingkat gajinya meningkat, namun karena dibarengi dengan kehidupan sehari-hari yang penuh dengan tekanan atas peristiwa-peristiwa bencana, misalnya hujan deras, banjir, musim kemarau, longsor, bahkan gempa, maka semakin tinggi tingkat gaji masyarakat atau per pembayaran kapita tidak menjamin bahwa akan ada bantuan pemerintah yang lebih ramah. lebih baik.
8	Hasudungan Pangaribuan. (2017)	Analisis Rasio Keuangan Terhadap	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Working Capital to

	Volume 1. Nomor iv. <i>Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis</i>	Pertumbuhan Laba Sudi Pada Perusahaan Non Bank yang Tergabung Dalam Kelompok LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia		Total Asset (WCTA), Current Liabilities to Inventory (CLI), Total Asset Turnover (TAT) dan Net Profit Margin (NPM) yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. mengurangi kemampuan laba perusahaan.
9	Lulu Muhimatul Ifada dan Tiara Puspitasari. (2016). Volume 13. Nomor 1. <i>Jurnal Akuntansi & Auditing</i>	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba	Kuantitatif	Terkait dengan pengenalan informasi laporan moneter pada faktor CR, DAR, DER, TATO, GPM, NPM dan perubahan manfaat. Berdasarkan hasil perubahan pada Tabel 1, maka contoh yang dapat digunakan adalah 155 data, sehingga data yang tidak dapat dibedakan karena hilang (data anomali) adalah 10 data. Konsekuensi dari uji kenormalan setelah perubahan menunjukkan bahwa untuk faktor CR, DAR, DER, TATO, GPM, dan NPM, perkembangan keuntungan secara teratur disampaikan
10	Adhitya Putri Pratiwi. (2018). Volume 1. Nomor 3. ISSN 2621 – 797X <i>Jurnal Disrupsi Bisnis</i>	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food dan	Statistik Deskriptif	1. Pada uji Ongoing Proportion impact, koefisien relaps esteem adalah - 0.83228 dengan p-esteem atau tingkat kepentingan 0.0489. 2. Uji dampak Proporsi Uang

		Beverages yang Terdaftar di BEI	<p>menunjukkan bahwa koefisien relaps adalah 0,015836 dan arti 0,09164 menyiratkan bahwa nilai kemungkinan lebih menonjol dari 0.</p> <p>3. Uji Obligation to Resource Proportion menunjukkan bahwa koefisien relaps adalah -0,065453 dan artinya 0,07376 ($>0,05$).</p> <p>4. Uji dampak Obligation to Value Proportion menunjukkan bahwa koefisien relaps adalah 0,146893 dan tingkat kepentingan 0,07283 ($>0,05$)</p> <p>5. Pada uji coba dampak All out Resource Turn Over menunjukkan bahwa koefisien relaps adalah 0,277373 dengan arti 0,03813, yang berarti bahwa nilai kemungkinan lebih rendah daripada nilai kepentingan</p> <p>6. Pada hasil percobaan sinkron didapatkan nilai likelihood sebesar 0,00003 ($<0,05$)</p>
--	--	---------------------------------	---

C. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini ingin menggambarkan hubungan antara variable bebas (likuiditas, profotabilitas, solvabilitas dan aktivitas) terhadap variable terikatnya yaitu pertumbuhan laba

Dalam penelitian ini penulis berfokus pada rasio likuiditas diwakili oleh *Current Ratio*, rasio solvabilitas diwakili oleh *Debt to Equity Ratio*, rasio profitabilitas diwakili oleh *Net Profit Margin*, dan rasio aktivitas diwakili oleh *Total Assets Turnover*, sehingga dapat digambarkan kerangka konsep sebagai berikut :



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan, penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif sendiri merupakan penelitian dengan angka. Metode deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu perusahaan yang perlu mengumpulkan informasi terkait perusahaan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian selama jangka waktu tertentu.

Informasi yang diperoleh selanjutnya dilengkapi dengan perubahan yang dilakukan oleh penulis sendiri, tetapi meliputi analisis dan interpretasi makna data. Penelitian deskriptif kuantitatif ini merupakan penelitian yang menceritakan dan menafsirkan informasi yang ada dan akhirnya menarik kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT. Rizky Maharani Inhil tepatnya di Lancirang, Pitu Riawa, Kabupaten Siddenreng Rappang, Sulawesi Selatan Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Oktober - November 2022.

C. Definisi Operasional Variable dan Pengukuran

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variable dan Pengukuran

Jenis Variable	Nama Variable	Devinisi	Pengukuran	Skala
Variable Dependen	Pertumbuhan Laba	Kenaikan laba atau penurunan laba per tahun	$\frac{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-1} - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-2}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-2}}$	Rasio
Variabel Independen	Current Ratio (CR)	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar diukur.	$\frac{\text{Current Aset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
	Debt to Equity Ratio (DER)	Mengukur rasio total utang perusahaan terhadap equitas	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	Rasio
	Net Profit Margin (NPM)	Mengukur keuntungan modal setelah semua biaya dan pajak penghasilan diperhitungkan	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
	Total Asset Turnover	Mengukur berapa banyak asset yang telah digunakan dalam operasi perusahaan	$\frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Memilih teknik dan instrumen pengumpulan informasi yang tepat sangat penting. Dalam teknik pengumpulan informasi ini penulis berusaha mendapatkan informasi yang lengkap dan sesuai dengan objek yang dieksplorasi. Selanjutnya, dengan tujuan akhir untuk mendapatkan informasi yang penting, prosedur pengumpulan informasi yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu metode pengumpulan informasi dengan cara mengumpulkan informasi yang tersusun, misalnya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Jenis informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumener yang merupakan jenis informasi sebagai dokumen yang berisi tentang apa dan kapan suatu kejadian atau pertukaran dan siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.

Data sekunder yang diperoleh dari PT. Rizky Maharani Inhil data tersebut berupa laporan keuangan, khususnya laporan posisi keuangan dan laba rugi selama rentang waktu pengamatan 2019 sampai tahun 2021.

E. Teknik Analisis data

Dalam teknik analisis data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu analisis data yang menggunakan angka-angka ke dalam analisis rasio untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menganalisa rasio keuangan yang digunakan sebagai berikut.

1. Analisis rasio keuangan

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. Semakin tinggi *current ratio* semakin baik pengaruhnya bagi perusahaan karena perusahaan semakin siap untuk memenuhi kewajiban lancar atau jangka pendeknya. (Ifada & Puspitasari, 2016).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Standar umum rata-rata industri minimal 200% (2:1) atau 2 kali, artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam jangka pendek (Kasmir,2008: 135).

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mensurvei kapasitas perusahaan untuk membayar kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Indrasti, 2020). Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt To Equity Ratio* kemampuan untuk menentukan masing-masing modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan kewajiban.

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Standar umum rata-rata industri sebesar 90%, bila diatas rata-rata perusahaan dianggap kurang baik (Kasmir,2008: 159).

c. Rasio Provitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas dapat dihitung dengan *Net Profit*

Margin untuk menunjukkan tingkat keuntungan suatu perusahaan atau pendapatan yang diperoleh. Efektivitas mengawasi semua sumber daya memutuskan berapa banyak manfaat yang diperoleh oleh perusahaan. (Indrasti, 2020)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Standar umum rata-rata industri untuk net profit margin adalah 20%, jika berada di atas rata-rata industri maka margin laba suatu perusahaan baik, begitu pun sebaliknya (Kasmir, 2008: 201).

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan sebagai penanda untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan dapat menangani aset dan aktivitasnya seperti transaksi, saham, atau manajemen modal kerja, dari seluruh aktivitas. Dalam penelitian ini, salah satu rasio aktivitas yang digunakan adalah Total Assets Turn Over.

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Standar umum rata-rata industri untuk rasio ini adalah 2 kali, jika dibawah standar berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki dan perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aset yang kurang produktif (Kasmir, 2008: 185).

2. Analisis Timer Series

Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan Analisis Timer Series adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan melihat rasio keuangan perusahaan mulai dari satu periode ke periode berikutnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan PT. Rizky Maharani Inhil didirikan adalah menjalankan usaha dalam bidang gas elpiji yang bertindak selaku agen. Ditinjau dari aspek kebutuhan angkutan khususnya angkutan gas elpiji pada tahun 1996 yang ditandai dengan berdirinya beberapa perusahaan seperti Agen Premium dan Minyak Solar (APMS), Stasiun Pengisian Bahan Bakar Minyak (SPBB), dari industri-industri besar lainnya yang berada di Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir, maka kami memandang perlu untuk mendirikan sebuah Lembaga Usaha yang bergerak dibidang Supplier gas elpiji, karena menurut analisa kami pada saat itu sebagian besar kebutuhan gas elpiji untuk masyarakat yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan analisa dan pemikiran diatas, kami memutuskan untuk membangun usaha yang bergerak dibidang gas elpiji yang akhirnya terbentuklah suatu lembaga usaha yang diberi nama " PT. RIZKY MAHARANI INHIL".

2. Sejarah dan Profil Perusahaan

- a. PT. Rizky Maharrani InhiL didirikan oleh H. Edy Mahmuddin Beta bersama H. Ahmad, Hj.Junaida Ahmad dan Hj. Mira pada hari Senin, tanggal 23 September 1996.

- b. Selanjutnya diteruskan oleh Hj. Junaida Ahmad, bersama M. Afif Rahdipa Nugraha, Rhesma Dewi Yuliana dan Chintya Rizky Maharani tanggal 05 Juni 2023.
- c. PT. Rizky Maharani Inhil berkedudukan di Jl. R. Soebrantas Kel. Tembilahan Hilir, Kec.Tembilahan Kab. Indragiri Hilir, Propinsi Riau.
- d. Untuk menjalankan aktivitas usaha PT. Rizky Maharani Inhil telah membuka Kantor Cabang di beberapa daerah antara lain :
 - 1) Tembilahan
 - 2) Kuala Enok (Riau)
 - 3) Sungai Bela (Riau)
 - 4) Sungai Guntung (Riau)
 - 5) Kuala Tungkal (Jambi)
- e. Adapun kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT. Rizky Maharani Inhil saat ini adalah sebagai berikut :
 - 1) Penyalur bahan bakar gas elpiji 3 kg, 5,5 kg, dan 12 kg.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan PT. Rizky Maharani Inhil sebagai Perusahaan yang handal dibidangnya, bekerja secara professional, berdayaguna untuk masyarakat dan lingkungan serta dapat bersaing dikancah internasional.

b. Misi

- 1) Melayani konsumen dengan tulus dan sungguh-sungguh sesuai dengan motto kami "Kepuasan Konsumen Adalah Keberhasilan Kita".

- 2) Menjunjung tinggi setiap amanah dan tanggung jawab yang diberikan demi terjaganya kepercayaan konsumen.
- 3) Bekerja sesuai aturan yang ditentukan dan harus mengutamakan azas legalitas.
- 4) Keselamatan adalah hal yang utama dalam bekerja.
- 5) Perusahaan ini adalah milik kita bersama dan mari kita jaga secara bersama sama.

4. Struktur Organisasi Perusahaan



Job Deskripsi

a. Pemilik

Pemilik/direktur utama memiliki peran untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan direksi dalam pengelolaan perusahaan baik yang bersifat strategis, agar misi perusahaan dapat diemban dengan baik dan tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar.

b. Manager Keuangan

Manajer keuangan adalah individu yang ditunjuk dalam suatu organisasi perusahaan untuk mengelola keuangan organisasi itu yang mempunyai beberapa fungsi diantaranya, fungsi pengendalian likuiditas, fungsi pengendalian laba perusahaan dan fungsi manajemen.

c. Manajer Personalia

manajemen personalia meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian.

d. Manager Operasional

Manager operasional bertanggung jawab penuh terhadap jalannya manajemen operasional. Manajer operasional berkewajiban mengawasi dan mengelola proses operasional. Dimulai dari proses perubahan sumber daya bahan baku, energi, dan tenaga kerja menjadi bentuk barang dan jasa, atau dengan kata lain harus mampu mengelola proses perubahan input menjadi output.

e. Manager Pemasaran

Tugas manager pemasaran meliputi memimpin survey marketing dan kompetitor, membuat strategi untuk kampanye pemasaran dan mengimplementasikannya, mengkomunikasikan produk perusahaan baik dalam bentuk barang maupun jasa, memastikan bahwa pesan yang ada dalam kampanye relevan dan tepat sasaran.

f. Manager Gudang

Mengawasi aktivitas operasional gudang juga menjadi salah satu tanggung jawab manajer gudang. Mulai dari pengawasan stok barang masuk, pengawasan jumlah stok pada gudang, proses packaging, pengiriman.

g. Staf/Karyawan

Sebagai karyawan perusahaan harus memiliki kemampuan tinggi dan pengalaman dapat menjaga tanggung jawabnya terutama yang berhubungan dengan publiknya.

B. Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Current Ratio adalah perbandingan asset lancar dan kewajiban lancar. *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek, yang berarti bahwa setiap perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Berikut ini disajikan perhitungan rasio lancar PT. Rizky Maharani Inhil yang diteliti dari tahun 2019 sampai tahun 2021:

Tabel 4.1

Current Ratio PT. Rizky Maharani Inhil

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio %
2019	134.603.586.718	55.107.950.234	244
2020	114.668.290.867	39.989.282.192	286
2021	113.136.607.185	36.228.432.790	312

Sumber Data : Laporan Keuangan diolah tahun 2023

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan current ratio sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &: \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{134.603.586.718}{55.107.950.234} \times 100\% \\ &= 244 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &: \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{114.668.290.867}{36.228.432.790} \times 100\% \\ &= 286 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &: \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{113.136.607.185}{36.228.432.790} \times 100\% \\ &= 312 \% \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui selama tahun 2019 - 2021 *current ratio* PT. Rizky Maharani Inhil menunjukkan adanya kenaikan sebesar 42% (286% - 244%) pada tahun 2019 – 2020 sedangkan pada tahun 2020 – 2021 menunjukkan kenaikan sebesar 26% (312% - 244%). Kenaikan *current ratio* ini terjadi karena jumlah aset lancar lebih tinggi dari hutang lancarnya dan besar pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang berarti pada tahun 2019 PT. Rizky Maharani Inhil dengan *current ratio* sebesar 244% setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aset lancar sebesar Rp 244%, pada tahun 2020 *current ratio* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 286% artinya setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aset lancar sebesar Rp 286% dan pada tahun 2021 *current ratio* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 312% artinya setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aset lancar sebesar Rp 312%. *Current ratio* yang tinggi memberikan

indikasi jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan cukup memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya dan pada table diatas dapat dilihat bahwa PT. Rizky Maharani Inhil dapat menjamin kewajiban finansial jangka pendeknya dilihat dari standar besarnya *current ratio* sebesar 200%.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Debt To Equity Ratio adalah rasio total utang terhadap ekuitas, yang merupakan rasio total utang perusahaan terhadap ekuitas. Berikut ini disajikan perhitungan *debt to total equity ratio* PT. Rizky Maharani Inhil yang diteliti dari tahun 2019 sampai tahun 2021:

Tabel 4.2

Debt To Total Equity Ratio PT. Rizky Maharani Inhil Tahun 2019

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Modal (Rp)	DER %
2019	55.107.950.234	181.363.662.484	30
2020	39.989.282.192	157.005.615.355	25
2021	36.228.432.790	154.352.577.475	23

Sumber Data : Laporan Keuangan diolah tahun 2023

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2019} &: \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \\
 &= \frac{55.107.950.234}{181.363.662.484} \times 100\% \\
 &= 30 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &: \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{39.989.282.192}{157.005.615.355} \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &: \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{36.228.432.790}{154.352.577.475} \times 100\% \\ &= 23\% \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2019 - 2021 *debt to total equity ratio* PT. Rizky Maharani Inhil mengalami penurunan ini menunjukkan PT. Rizky Maharani Inhil pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 30% artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp 30%, pada tahun 2020 *debt to total equity ratio* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 25% artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp 25%, dan pada tahun 2021 *debt to total equity ratio* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 23% artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp 23% dengan ini diketahui bahwa perusahaan mampu memenuhi standar rata – rata yaitu dibawah 100%. Hal ini mengidentifikasi bahwa aktivitas produksi dari perusahaan ternyata banyak didanai oleh modal sendiri daripada hutang. Semakin tinggi rasio *debt to total equity* (DER) menunjukkan proporsi modal sendiri untuk membiayai hutang dan semakin kecil rasio maka semakin baik

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yang diperhitungkan dalam penelian ini adalah sebagai berikut :

Net profit margin adalah laba setelah semua biaya dan pajak. Margin ini menunjukkan hasil bersih setelah pajak terkait dengan penjualan. Berikut ini disajikan perhitungan *net profit margin* PT. Rizky Maharani Inhil yang diteliti dari tahun 2019 sampai tahun 2021 :

Tabel 4.3

Net Profit Margin PT. Rizky Maharani Inhil Tahun 2019

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	NPM (%)
2019	6.602.937.905	136.539.214.579	4
2020	6.584.092.480	132.847.524.142	5
2021	6.034.678.491	128.331.710.663	4

Sumber Data : Laporan Keuangan diolah tahun 2023

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan *Net Profit Margin* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &: \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{6.602.937.905}{136.539.214.579} \times 100\% \\ &= 4\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &: \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{6.584.092.480}{128.331.710.663} \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &: \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{6.034.678.491}{128.331.710.663} \times 100\% \\ &= 4\% \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2019 *net profit margin* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 4% artinya rasio sebesar 4% berarti bahwa laba bersih dari penjualan yang dicapai sebesar 4%, pada tahun 2020 . *net profit margin* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 5%

artinya rasio sebesar 5% berarti bahwa laba bersih dari penjualan yang dicapai sebesar 5%, dan pada tahun 2021 *net profit margin* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 4% artinya rasio sebesar 4% berarti bahwa laba bersih dari penjualan yang dicapai sebesar 4% *net profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan yang tinggi menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu sedangkan *net profit margin* yang rendah cenderung menunjukkan ketidakefisien perusahaan.

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Total Asset Turn Over (TATO) mengukur pendapatan, yaitu seberapa banyak perusahaan menggunakan dana hutang (pinjaman) Berikut ini disajikan perhitungan total asset turn over PT. Rizky Maharani Inhil yang diteliti dari tahun 2019 sampai tahun 2021:

Tabel 4.4

Total Assets Turn Over PT. Rizky Maharani Inhil Tahun 2019

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	TATO
2019	136.539.214.579	134.603.586.718	1,01
2020	132.847.524.142	114.668.290.867	1,15
2021	128.331.710.663	113.136.607.185	1,13

Sumber Data : Laporan Keuangan diolah tahun 2023

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan *Total Asses Turn Over* sebagai berikut :

Tahun 2019 : $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$

$$= \frac{136.539.214.579}{134.603.586.718}$$

= 1,01 kali

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &: \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \\ &= \frac{132.847.524.142}{114.668.290.867} \\ &= 1,15 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &: \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \\ &= \frac{128.331.710.663}{113.136.607.185} \\ &= 1,13 \text{ kali} \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2019 *total assets turn over* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 1,01 kali artinya setiap perusahaan telah mampu menghasilkan penjualan dari total aset yang dimiliki sebesar 1,01 kali, pada tahun 2020 *total assets turn over* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 1,15 kali artinya setiap perusahaan telah mampu menghasilkan penjualan dari total aset yang dimiliki sebesar 1,15 kali, dan pada tahun 2021 *total assets turn over* PT. Rizky Maharani Inhil sebesar 1,13 kali artinya setiap perusahaan telah mampu menghasilkan penjualan dari total aset yang dimiliki sebesar 1,13 kali. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak efektif dalam menghasilkan laba yang baik dari keseluruhan mengelola aktiva yang dimilikinya secara maksimal guna menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi.

5. Laju Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Laba Bersih Tahun}_t - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_t}$$

Keterangan :

Laba bersih tahun t = Laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun $t-1$ = Laba bersih tahun sebelumnya

Sehingga dapat dihitung laju pertumbuhan laba pada PT. Rizky Maharani

Inhil sebagai berikut :

Tabel 4.5

Laju Pertumbuhan Laba PT. Rizky Maharani Inhil

Tahun	<i>Laba Bersih Tahun_t</i>	<i>Laba Bersih Tahun_{t-1}</i>	Laba Bersih	PL
2019-2020	6.584.092.480	6.602.937.905	-18.845.428	-0,0028
2020-2021	6.034.678.491	6.584.092.480	-549.413.989	-0,0910

Sumber Data : Laporan Keuangan diolah tahun 2023

Dari table diatas dapat diketahui bahwa selama periode 2019 -2021 PT. Rizky maharani inhil mengalami penurunan terhadap laju pertumbuhan labanya ini dikarenakan tingkat penjualannya belum dapat menghasilkan laba bersih yang cukup tinggi dari hasil penjualannya, yang artinya *current ratio* dan *debt to equity ratio* yang baik belum tentu dapat menjamin laju pertumbuhan laba yang baik jika hasil dari penelitian *net provit margin* dan *total asset turn over* yang mana kondisinya tidak baik, ini dapat dilihat pada gambar 4.1. Menurunnya laju pertumbuhan laba pada PT. Rizky Maharani Inhil karna pada saat itu seluruh masyarakat sudah menyerbu gas subsidi itu sebagai dampak Covid-19. Sementara kuota-kuota yang diberikan kepada masyarakat melalui kabupaten kota sangat terbatas sehingga masyarakat mengalami kelangkaan gas khususnya yang 3kg dan selama pandemi pemerintah menerapkan tindakan ketat seperti lockdown untuk mengendalikan penyebarannya.



Gambar 4.1

Laju Pertumbuhan Laba

C. Pembahasan

Bedasarkan hasil perhitungan rasio keuangan seperti yang diuraikan pada tabel diatas, maka dapat diketahui kondisi kinerja keuangan PT. Rizky Maharani Inhil yang akan dinilai melalui kinerja keuangan perusahaan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Dari hasil analisis diatas dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas maka dapat dinilai kinerja keuangan yang ada pada PT. Rizky Maharani Inhil pada periode 2019 – 2022 secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kondisi Kinerja Keuangan PT. Rizky Maharani Inhil
Selama Tahun 2019-2022

Keterangan	Tahun			Standar	Kondisi
	2019	2020	2021		
1.Likuiditas CR	244%	286%	312%	>200%	Baik
2.Solvabilitas DER	30%	25%	23%	<90%	Baik
3.Profitabilitas NPM	4%	5%	4%	>20%	Tidak Baik
4.Aktivitas TATO	1,01x	1,15x	1,13x	>2x	Tidak Baik

Sumber Data : Analisis Rasio Keuangan diolah tahun 2023

Dari tabel 4.6 perhitungan, maka interpretasi kondisi kinerja keuangan PT. Rizky Maharani Inhil sebagai berikut :

1. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas

Kinerja keuangan PT. Rizky Maharani Inhil dilihat dari *current ratio* dapat dikatakan baik karena di atas rata-rata angka standar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna untuk mendukung aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dicapai menjadi tidak seperti apa yang diharapkan dan tidak maksimal, akan tetapi semakin tinggi *current ratio*, maka perusahaan semakin likuid dan akan semakin mudah memperoleh pendanaan dari kreditor maupun investor untuk memperlancar kegiatan operasionalnya sehingga laba juga dapat meningkat. Sedangkan modal kerja perusahaan yang berkurang berdampak pada terhambatnya kegiatan operasi perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan hal ini dikarenakan selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar belum efisien sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Rizky Maharani Inhil dilihat dari

hasil penelitian diatas dapat mengelola aktiva lancar dan hutang lancarnya secara efisien yang tentunya hal ini akan menambah pertumbuhan laba perusahaan

2. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas

Kinerja keuangan PT. Rizky Maharani Inhil dilihat dari *debt to equity ratio* dapat dikatakan baik karena dibawah rata-rata angka standar. Secara konseptual, *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dan pemilik usaha. Semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas, semakin besar ketergantungan modal perusahaan pada sumber eksternal. Hal ini menambah beban perusahaan lebih berat. Hal ini tentu saja memperlambat pertumbuhan pendapatan, dan sebaliknya semakin rendah *debt to equity ratio*, semakin sedikit modal yang dihimpun dari pihak luar, sehingga beban perusahaan semakin ringan. Hal ini tentu saja meningkatkan pertumbuhan pendapatan.

3. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas

Kinerja keuangan PT. Rizky Maharani Inhil dilihat dari *net profit margin* dapat dikatakan tidak baik karena dibawah rata-rata angka standar. Secara konseptual, margin keuntungan bersih menunjukkan bagaimana margin keuntungan penjualan dapat diukur. Semakin tinggi profit margin maka semakin baik, karena diyakini profitabilitas perusahaan cukup tinggi dan berpengaruh baik terhadap pertumbuhan pendapatan. Sebaliknya, semakin rendah profit margin maka semakin lemah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan hal ini juga mempengaruhi pertumbuhan laba yang mana diketahui bahwa kondisi net profit margin tidak baik sehingga dapat diprediksi bahwa jika perusahaan tidak dapat

memaksimalkan penjualannya maka akan berdampak negatif terhadap laju pertumbuhan labanya.

4. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio aktivitas

Kinerja keuangan PT. Rizky Maharani Inhil dilihat dari *total asset turn over* dapat dikatakan tidak baik karena dibawah rata-rata angka standar. PT. Rizky Maharani Inhil belum menunjukkan efisiensi dalam penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang penjualan bersihnya. PT. Rizky Maharani Inhil menjalankan perputaran aktiva dengan lambat. Seharusnya *total asset turn over* berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan saldo untuk menghasilkan pendapatan sehingga perusahaan dapat melaporkan hasil yang baik dan menarik investor. Aset total yang rendah menunjukkan penggunaan aktiva yang kurang efektif untuk menghasilkan penjualan sehingga perusahaan akan mengalami penurunan laba. Sebaliknya, perusahaan memeriksa kembali strategi pemasaran dan investasinya. Hasil ini sesuai dengan argumentasi bahwa meskipun perusahaan memiliki banyak aset, tidak berarti perusahaan tersebut juga memiliki laba yang tinggi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis diatas dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan pada PT. Rizky Maharani Inhil dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas 2019 – 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Curren ratio* secara keseluruhan rata-rata current ratio PT. Rizky Maharani Inhil dari tahun 2019 – 2021 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek
2. *Debt To Total Equity Ratio* secara keseluruhan rata-rata debt to total equity .ratio PT.Rizky Maharani Inhil dari tahun 2019 – 2021 memiliki kinerja yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa modal perseroan cukup untuk membayar hutang para kreditur.
3. *Net Profit Margin* secara keseluruhan rata-rata net profit margin PT.Rizky Maharani Inhil darri tahun 2019 – 2021 memiiki kinerja yang tidak baik. Menunjukan bahwa perusahaan tidak dapat memperoleh laba diatas tingkat penjualan tertentu
4. *Total Asset Turn Over* secara keseluruhan rata-rata total asset turn over PT. Rizky Maharani Inhil memiliki kinerja yang tidak baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil keuangan perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan yang baik dari pengelolaan umum asetnya sendiri.

B. Saran

Setelah memberikan beberapa kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian ini, peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. PT. Rizky Maharani Inhil hendaknya dapat mempertahankan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya dengan segala aktiva lancar setiap tahunnya sehingga tidak terjadi fluktuasi dan kewajiban jangka pendek dapat dipenuhi secara optimal.
2. PT. Rizky Maharani Inhil harus mampu mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan agar dapat mengelola perusahaan dengan lebih baik.
3. PT. Rizky Maharani Inhil kondisi ini harus dipenuhi agar perseroan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.
4. PT. Rizky Maharani Inhil mereka harus mampu meningkatkan pengelolaan kekayaan sehingga siklus kekayaan dapat berputar lebih cepat dan semua kekayaan dapat digunakan secara efektif untuk menghasilkan perputaran yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

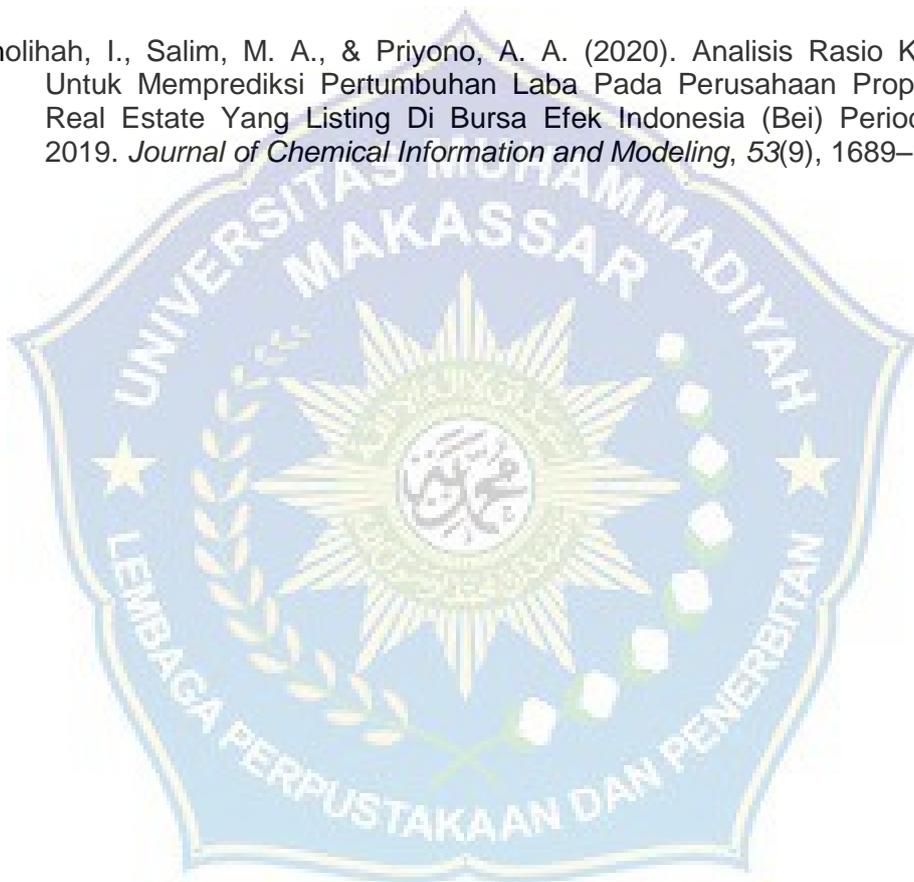
- Estininghadi, S. 2018. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Ejournal*, 2(1), 82–91.
- Fadly, B. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi IBBU*, 23(1), 1858–3202.
- Handayani, A., dan Nurulrahmatia, N. (2020). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Pt. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 18–27.
- Harahap Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Indrasti, A. W. (2020). *Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*. 9(1), 69–92.
- Ifada, L. M., & Puspitasari, T. (2016). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. 13(1), 97–108.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, A. H. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KINDAL*, 13(1), 63–72.
- Marpaung, S. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan*. *Jurnal Ilmiah*. 3(1).
- Pangaribuan, H. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Sudi Pada perusahaan non bank yang tergabung dalam kelompok LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2014". *Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(iv), 1–16.
- Pratiwi, A. P. (2018). Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages. *Disrupsi Bisnis*, 1(3), 88–105.
- Randa, G., Rinaldo, J., & Sunreni. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 1(2), 101–118.

Rhamadana, R. B. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . H . M SAMPOERNA Tbk Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7).

Rusiyati, S. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Bank Persero di Indonesia. *XVIII*(1).

Sari, M. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset*, 8(5), 1–20.

Sholihah, I., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699





LAMPIRAN



LAPORAN POSISI KEUANGAN

PERIODE 2019

LAPORAN NERACA
PT. RIZKY MAHARANI INHILL

Periode : 2019

	R11-PUSAT	PT. R11	PT. NIP	PT. BIM	PT. TUNGGAL	TOTAL
Aktiva						
Aktiva Lancar						
1 Kas	-	107,123,585	201,944,056	118,216,210	31,225,000	458,508,851
2 Bank	44,211,532	4,697,048,367	10,059,819,526	5,668,485,871	4,088,108,941	24,557,674,237
3 Kas Hartian (Gudang)	-	629,964,941	143,106,926	53,866,400	869,956,405	1,696,894,672
Total kas & Setara Kas	44,211,532	5,434,136,893	10,404,870,508	5,840,568,481	4,989,290,346	26,713,077,760
4 Stok Elpiji 3 kg	-	3,717,841,155	1,619,126,344	2,166,336,312	2,718,914,689	10,222,218,500
5 Stok Elpiji 5,5 kg	-	-	3,621,578,512	3,859,170,389	-	7,480,748,901
6 Stok Elpiji 12 kg	-	-	892,516,302	86,182,823	-	978,699,125
7 Stok Oksigen	-	-	-	-	-	-
8 DO yang belum terangkut	-	639,137,000	767,809,566	537,416,522	1,455,264,687	3,399,627,775
Total Stok	-	4,356,978,155	6,901,030,724	6,649,106,046	4,174,179,376	22,081,294,302
9 Piutang						
1 PT. CBI	-	-	-	-	-	-
2 Pribadi	218,786,196	-	-	-	-	218,786,196
3 Asuransi	138,968,796	-	-	-	-	138,968,796
4 Karyawan	218,437,380	-	-	-	-	218,437,380
5 Gudang	-	14,205,607,229	29,967,435,330	34,337,251,211	3,960,031,714	82,476,325,484
6 Wisma '838'	24,954,000	-	-	-	-	24,954,000
7 H. MELLENG	-	-	-	-	-	-
8 APV/S Sei Guntung	31,843,680	-	-	-	-	31,843,680
9 BASRI	72,000,000	-	-	-	-	72,000,000
10 Sementara	858,546,132	-	-	-	-	858,546,132
11 PT. RVI	360,000,000	-	-	-	-	360,000,000
12 SPBB K ENOK	1,238,759,860	-	-	-	-	1,238,759,860
13 PT. BIM	22,513,128	-	-	-	-	22,513,128

	R.II-PUSAT	PI. RII	PI. NIP	PI. BIM	PI. TUNGGAL	TOTAL
14 RII Pusat	-	-	-	-	-	-
15 H. Joni	144,000,000	-	-	-	-	144,000,000
16 Anto & Accok (H. Sulong)	4,050,000	-	-	-	-	4,050,000
17 SPBN Tungkal	-	-	-	-	-	-
Total Piutang	3,332,889,172	14,205,607,229	29,967,435,330	34,337,251,211	3,966,031,714	85,809,214,656
Total Aktiva Lancar	3,377,100,704	23,996,722,277	47,273,336,562	46,826,925,738	13,129,501,436	134,603,586,718
Aktiva Tetap Berwujud	-	-	-	-	-	-
1 Perlengkapan Kantor	1,900,680,000	746,557,500	1,775,577,500	215,425,000	14,350,000	3,054,590,000
2 Perlengkapan Gudang	-	5,520,800,000	4,848,260,000	5,011,280,000	10,519,020,000	25,899,360,000
3 Bangunan Kantor + Tanah	4,800,000,000	4,860,000,000	300,000,000	300,000,000	-	10,260,000,000
4 Bangunan Gudang	-	2,364,000,000	450,000,000	666,000,000	2,280,000,000	5,760,000,000
5 Bangunan rumah karyawan	2,460,000,000	5,400,000,000	2,100,000,000	480,000,000	516,000,000	10,956,000,000
6 Tanah Gudang	-	1,500,000,000	4,224,000,000	13,769,400,000	5,400,000,000	24,893,400,000
7 Tanah Rumah karyawan	-	-	720,000,000	-	-	720,000,000
8 Kendaraan / Pompong Gudang	1,806,000,000	612,750,000	108,750,000	40,500,000	2,580,516,000	5,148,516,000
9 Perlengkapan Rumah karyawan	-	616,560,000	119,400,000	-	40,200,000	776,160,000
10 Phonton SPBB	-	14,400,000,000	-	-	-	14,400,000,000
Total Aktiva Tetap berwujud	10,966,680,000	36,020,667,500	13,047,987,500	20,482,605,000	21,350,086,000	101,868,026,000
Aktiva Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
1 Penyertaan	-	-	-	-	-	-
Total Aktiva Lain-Lain	14,343,780,704	60,017,389,777	60,321,324,062	67,309,530,738	34,479,587,436	236,471,612,718
Kewajiban & Ekuitas	-	-	-	-	-	-
Hutang Lancar	15,259,063,532	14,782,083,384	12,521,290,818	7,089,716,500	194,000,000	49,846,154,234
1 Hutang Usaha	-	39,743,625	39,743,625	26,495,750	-	105,983,000
2 Hutang Gaji	-	245,929,875	245,929,875	163,953,250	-	655,813,000
Hutang Jangka Panjang (Bank BNI)	-	-	-	-	-	-
Hutang Jangka Panjang (Bank BRI)	4,500,000,000	-	-	-	-	4,500,000,000

	RTI-PUSAT	PT. RTI	PT. NIP	PT. BIM	PT. TUNGKAL	TOTAL
Total hutang	19,759,063,532	15,067,756,884	12,806,964,318	7,280,165,500	194,000,000	55,107,950,234
Modal	-	-	-	-	-	-
Total modal	-	-	-	-	-	-
Saldo Modal	(5,415,282,828)	44,949,632,893	47,514,359,744	60,029,365,238	34,285,587,436	181,363,662,484

Tembilahan, 31 Desember 2019





LAPORAN LABA RUGI

PERIODE 2019

LAPORAN LABA RUGI
PT. RIZKY MAHARANI INHIL
TAHUN 2019

	R11-PUSAT	PT. R11	PT. NIP	PT. BIM	PT. TUNGKAL	TOTAL
Penjualan Bersih	-	31,416,032,814	44,173,636,850	40,112,223,795	20,837,321,120	136,539,214,579
Harga Pokok Penjualan	-	26,232,512,426	38,269,941,704	36,385,540,034	19,683,475,429	120,571,469,593
Lab a Kotor Penjualan	-	5,183,520,388	5,903,695,146	3,726,683,761	1,153,845,691	15,967,744,986
Biaya Usaha :						
1 Biaya Operasional	-	17,000,000	12,600,000	33,900,000	1,250,000	64,750,000
1 By: Muat	-	25,075,500	15,087,500	11,200,000	22,700,000	74,063,000
2 By: Akomodasi	-	45,600,000	34,800,000	45,500,000	36,380,000	162,280,000
3 By: Uang Makan	-	1,110,000	155,000	-	-	1,265,000
4 LPG	-	231,642,200	102,840,500	172,609,000	19,330,000	526,421,700
5 By: Perbaikan	-	20,862,000	24,647,500	19,177,500	6,255,000	70,942,000
6 Perlengkapan/peralatan	-	32,605,158	1,900,000	28,358,010	31,164,000	94,027,168
7 Minyak Pakai	-	398,541,900	-	50,970,000	3,200,000	452,711,900
8 By: Perbaikan Jerambah gudang	-	550,000	300,000	850,000	38,480,000	38,480,000
9 By: Sewa	-	550,000	300,000	850,000	-	1,700,000
10 Lembur	-	772,986,758	192,330,500	362,564,510	158,759,000	1,486,640,768
Total By: Operasional	-	772,986,758	192,330,500	362,564,510	158,759,000	1,486,640,768
2 Biaya Administrasi	-	25,636,717	6,129,719	4,790,751	6,910,000	43,467,187
1 By: ATK	45,437	124,225,947	115,693,056	86,612,000	7,500	326,583,940
2 By: Adm & Bank	-	1,493,500	1,353,500	1,512,000	1,525,000	5,884,000
3 By: Kirim Dokumen	-	-	491,662	851,709	-	1,343,371
4 By: OC + Clearance	-	23,621,000	18,001,000	45,476,500	10,540,000	97,638,500
5 By: Sertifikat & Pemeriksaan	-	576,240,631	549,440,631	291,827,088	168,000,000	1,585,508,350
6 By: Gaji	-	900,000	1,820,000	2,780,000	2,060,000	7,560,000
7 By: Ku penebusan	-	25,037,024	24,746,104	18,608,473	25,380,000	93,771,601
8 By: Telp, Listrik & Fax	15,369	911,269	631,816	909,299	614,436	3,082,189
9 Pajak	-	-	604,224	851,709	-	1,455,933
10 Asuransi	60,806	778,066,088	718,911,712	454,219,529	215,036,936	2,166,295,071
Total Biaya Administrasi	-	778,066,088	718,911,712	454,219,529	215,036,936	2,166,295,071

	RII-PUSAT	PT. RTI	PT. NIP	PT. BIM	PT. TUNGKAL	TOTAL
3 Biaya Lain-lain	137,752	617,054,145	586,763,781	385,996,289	180,107,014	1,770,058,981
1 By. Insentif	-	9,040,500	3,919,500	2,440,000	2,070,000	17,470,000
2 By. Bantuan	-	122,325,000	147,384,398	61,966,930	40,305,000	371,981,328
3 By Fee HML	-	182,703,321	239,649,067	211,691,118	125,765,000	759,808,506
4 By. Fee Hj. Aty/ Hj. Eda	-	295,236,150	186,659,738	73,464,000	36,920,000	592,279,888
5 By. Voucher	-	848,577,801	914,666,293	196,792,237	74,824,409	2,034,860,740
6 By. Minyak Susut	-	4,501,000	2,373,421	134,691,512	1,060,000	142,625,933
7 By. Lain-lain	-	17,168,984	39,532,901	4,982,559	2,700,000	64,384,444
8 Fee Penjualan	-	2,096,606,901	2,120,949,099	1,072,024,645	463,751,423	5,753,469,820
Total Biaya Lain-Lain	137,752,00	2,096,606,901	2,120,949,099	1,072,024,645	463,751,423	5,753,469,820
Total Biaya Usaha	198,558	3,647,659,747	3,032,191,311	1,888,808,684	837,547,359	9,406,405,659
Labu Usaha	(198,558)	1,535,860,641	2,871,503,835	1,837,875,077	316,298,332	6,561,339,327
Pendapatan Lain-lain	(135,911)	2,316,124	4,012,498	3,110,676	3,005,027	12,308,414
1 Pendapatan Bunga	-	29,290,000	-	164	-	29,290,164
2 Pendapatan Lain-lain	(135,911)	31,606,124	4,012,498	3,110,840	3,005,027	41,598,578
Total pendapatan lain-lain						
LABA BERSIH	(334,469)	1,567,466,765	2,875,516,333	1,840,985,917	319,303,359	6,602,937,905

Tembtahiran, 31 Desember 2019



LAPORAN POSISI KEUANGAN

PERIODE 2020

LAPORAN NERACA
PT. RIZKY MAHARANI INHIL

Periode : 2020

	RIL-PUSAT	PT. RII	PT. NIP	PT. BIM	PT. HIM	PT. TUNGKAL	TOTAL
Aktiva							
Aktiva Lancar							
1 Kas	-	219,747,384	217,790,943	24,188,664	82,567,349	77,416,614	621,710,954
2 Bank	51,932,280	5,438,934,217	14,269,807,914	3,041,351,433	6,354,246,531	6,415,155,908	35,571,428,283
3 Kas Harian (Gudang)	-	751,076,682	430,800,402	40,195,850	573,465,897	551,184,897	2,346,723,728
Total kas & setara kas	51,932,280	6,409,758,283	14,918,399,259	3,105,735,947	7,010,279,777	7,043,757,419	38,539,862,965
4 Stok Elpiji 3 kg	-	3,534,833,017	2,116,905,364	912,099,888	2,527,303,054	2,707,431,515	11,798,572,838
5 Stok Elpiji 5,5 kg	-	-	4,475,414,846	825,539,167	1,621,645,604	1,242,103,123	8,164,702,739
6 Stok Elpiji 12 kg	-	-	653,975,948	74,440,352	20,160,931	11,335,908	759,913,139
7 Stok Oksigen	-	-	-	-	-	-	-
8 DO yang belum terangkut	-	-	-	-	-	-	-
Total Stok	-	3,534,833,017	7,246,296,158	1,812,079,406	4,169,109,589	1,101,281,384	21,824,470,100
9 Piutang							
1 PT. CBI	-	-	-	-	-	-	-
2 Pribadi	218,786,196	-	-	-	-	-	218,786,196
3 Asuransi	138,968,796	-	-	-	-	-	138,968,796
4 Karyawan	52,781,580	-	-	-	-	-	52,781,580
5 Gudang	-	11,114,598,827	23,342,196,753	7,198,557,913	23,444,107,827	21,514,810,303	86,614,271,623
6 Wisma "838"	24,984,000	-	-	-	-	-	24,984,000
7 H. MELLENG	-	-	-	-	-	-	-
8 APMS Sei Guntung	31,843,680	-	-	-	-	-	31,843,680
9 BASRI	72,000,000	-	-	-	-	-	72,000,000
10 Sementara	858,546,132	-	-	-	-	-	858,546,132
11 PT. RMI	360,000,000	-	-	-	-	-	360,000,000
12 SPBB K. ENOK	388,759,860	-	-	-	-	-	388,759,860
13 PT. BIM	22,513,128	-	-	-	-	-	22,513,128

	RII-PUSAT	PT. RTI	PT. NIP	PT. BIM	PT. HIM	PT. TUNGKAL	TOTAL
14 RTI Pusat	-	-	-	-	-	-	-
15 H. Joni	144,000,000	-	-	-	-	-	144,000,000
16 Anto & Acok (H. Sulung)	-	-	-	-	-	-	-
17 SPBN Tungkal	-	-	-	-	-	-	-
Total Piutang	2,313,183,372	11,114,598,827	23,342,196,753	7,198,557,913	177,750,000	21,514,810,303	65,483,347,168
Total Aktiva Lancar	2,365,115,652	21,059,190,127	45,506,892,170	12,116,373,266	7,100,020,000	33,620,719,652	114,668,290,867
Aktiva Tetap Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
1 Perlengkapan Kantor	1,900,680,000	745,620,000	177,440,000	-	177,750,000	165,400,000	3,166,890,000
2 Perlengkapan Gudang	-	5,638,100,000	5,188,160,000	14,368,000	7,100,020,000	7,549,206,680	25,489,854,680
3 Bangunan Kantor + Tanah	4,800,000,000	5,190,000,000	300,000,000	-	225,000,000	200,000,000	10,715,000,000
4 Bangunan Gudang	-	2,364,000,000	450,000,000	-	1,069,500,000	1,204,000,000	5,087,500,000
5 Bangunan rumah karyawan	2,460,000,000	5,400,000,000	2,100,000,000	-	489,000,000	492,000,000	10,941,000,000
6 Tanah Gudang	-	1,500,000,000	4,224,000,000	-	11,677,050,000	10,979,600,000	28,380,650,000
7 Tanah Rumah karyawan	-	-	720,000,000	-	-	-	720,000,000
8 Kendaraan / Pompong Gudang	1,806,000,000	612,750,000	108,750,000	-	675,504,000	887,172,000	4,090,176,000
9 Perlengkapan Rumah karyawan	-	616,560,000	119,400,000	-	10,050,000	13,400,000	759,410,000
10 Phonton SPBB	-	14,400,000,000	-	-	-	-	14,400,000,000
Total Aktiva Tetap berwujud	10,966,680,000	36,467,030,000	13,387,750,000	14,368,000	21,423,874,000	21,490,778,680	103,750,480,680
Aktiva Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
1 Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-
Total Aktiva Lain-lain	13,331,795,652	57,526,220,127	58,894,642,170	12,130,741,266	21,423,874,000	55,111,498,332	218,418,771,547
Kewajiban & Ekuitas							
Hutang Lancar							
1 Hutang Usaha	14,249,063,532	12,745,191,194	2,255,489,217	-	7,697,258,250	7,572,909,000	44,519,911,193
2 Hutang Gaji	-	-	-	-	-	-	-
Hutang Jangka Panjang (Bank BNI)	-	(625,951,500)	(707,419,251)	-	-	-	(1,333,370,751)
Hutang Jangka Panjang (Bank BRI)	4,500,000,000	-	-	-	-	-	4,500,000,000

	RTI-PUSAT	PT. RTI	PT. NIP	PT. BIM	PT. HIM	PT. TUNGKAL	TOTAL
Total hutang	18,749,063,532	12,119,239,694	1,548,069,966	-	-	7,572,909,000	39,989,282,192
Modal	-	-	-	-	-	-	-
Total modal	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Modal	(5,417,267,880)	45,406,980,433	57,346,572,204	12,130,741,266	-	47,538,589,332	157,005,615,355

Tembilanghan, Desember 2020





LAPORAN LABA RUGI

PERIODE 2020

LAPORAN LABA RUGI
PT. RIZKY MAHARANI INHIL

Periode : TAHUN 2020

	R11-PUSAT	PT. R11	PT. NIP	PT. BIM	PT. HIM	PT. TUNGKAL	TOTAL
Penjualan Bersih	-	29,950,232,000	42,646,538,950	21,640,686,152	21,437,753,880	17,172,313,160	132,847,524,142
Harga Pokok Penjualan	-	24,741,607,875	36,908,213,297	19,888,581,829	19,427,000,119	16,224,230,172	117,189,633,292
Labanya Kotor Penjualan	-	5,208,624,125	5,738,325,653	1,752,104,323	2,010,753,761	948,082,988	15,657,890,850
Biaya Usaha :							
1 Biaya Operasional	-	15,300,000	8,400,000	15,300,000	17,100,000	16,200,000	72,300,000
1 By. Muat	-	22,708,500	23,436,500	31,673,000	31,841,000	54,570,000	164,229,000
2 By. Akomodasi	-	44,000,000	39,200,000	28,500,000	33,790,000	61,010,000	206,500,000
3 By. Uang Makan	-	2,460,000	-	100,000	-	370,000	2,930,000
4 LPG	-	149,707,650	37,442,250	61,680,500	144,326,500	137,998,500	531,155,400
5 By. Perbaikan	-	20,541,375	24,399,875	16,879,000	19,382,250	22,207,000	103,409,500
6 Perlangkapan/peralatan	-	30,247,081	1,500,000	22,802,529	27,771,169	43,228,154	125,548,933
7 Minyak Pakai	-	8,685,000	-	47,429,000	-	56,014,000	112,128,000
8 By Perbaikan Jerambah gudang	-	-	-	102,249,000	70,527,000	102,249,000	275,025,000
9 By Perbaikan Gudang Seti Bela	-	-	-	-	9,600,000	21,440,000	31,040,000
10 By. Sewa	-	-	-	-	-	-	-
11 Lembur	-	-	-	-	-	-	-
Total By. Operasional	-	293,649,606	134,378,625	326,613,029	354,337,919	515,286,654	1,624,265,833
2 Biaya Administrasi	-	5,906,574	10,258,702	2,967,217	10,359,918	10,283,367	39,775,778
1 By. ATK	-	118,181,944	101,941,817	35,445,875	56,371,500	77,210,787	389,151,923
2 By. Adm & Bank	-	1,305,000	950,000	800,000	1,650,000	2,550,000	7,255,000
3 By. Kirim Dokumen	-	-	-	-	-	-	-
4 By. OG + Clearence	-	7,965,000	5,090,000	26,739,440	12,010,000	49,817,000	101,621,440
5 By. Sertifikat & Pemeriksaan	-	558,330,956	573,730,957	158,187,305	197,100,000	527,649,218	2,014,998,436
6 By. Gaji	-	800,000	1,463,500	1,509,235	1,720,000	2,423,500	7,916,235
7 By. Ku penebusan	-	-	-	-	-	-	-

8 By. Telp, Listrik & Fax	-	27,411,019	20,785,119	1,555,712	10,844,103	31,323,826	91,919,779
9 Pajak	183,101	2,636,781	6,477,376	4,482,936	6,760,786	12,450,596	32,991,576
10 Asuransi	-	3,517,068	8,361,084	7,242,624	4,119,108	4,913,413	28,153,297
Total Biaya Administrasi	183,101	726,054,342	729,058,555	238,930,344	300,935,415	718,621,707	2,713,783,464

	RTI-PUSAT	PT. RTI	PT. NIP	PT. BIM	PT. HIM	PT. TUNGKAL	TOTAL
3 Biaya Lain-Lain							
1 By. Insentif	-	168,793,875	291,095,068	37,664,705	206,181,023	188,405,744	892,140,415
2 By. Bantuan	-	107,634,000	24,564,900	12,995,000	20,637,000	33,470,000	199,300,900
3 By. Fee HML	-	963,668,750	890,884,632	55,138,003	164,255,000	40,973,476	2,114,919,861
4 By. Fee Hj. Aty/ Hj. Eda	-	3,930,000	27,810,000	22,177,000	145,971,607	55,137,000	255,025,607
5 By. Voucher	-	99,108,000	102,574,645	19,128,000	20,190,439	217,474,538	458,475,622
6 By. Minyak Susut	-	1,113,875	-	29,358,965	3,933,148	17,200,772	51,606,760
7 By. Lain-lain	-	96,515,328	82,285,829	23,048,385	118,066,530	96,482,541	416,398,613
8 Fee Penjualan	-	49,375,000	201,850,000	32,500,000	31,250,000	53,010,000	367,985,000
Total Biaya Lain-Lain	-	1,490,138,828	1,621,065,074	232,010,058	710,484,747	702,154,071	4,755,852,778
Total Biaya Usaha	183,101	2,509,842,776	2,484,502,254	797,553,431	1,365,758,081	1,936,062,432	9,093,902,075
Labra Usaha	(183,101)	2,698,781,349	3,253,823,399	954,550,892	644,995,680	(987,979,444)	7,551,968,219
Pendapatan Lain-lain							
1 Pendapatan Bunga	-	3,119,700	6,782,450	1,481,636	2,718,737	4,967,696	19,070,219
2 Pendapatan Lain-lain	-	512,433	9,495	-	10,040	501,518	1,033,486
Total pendapatan lain-lain	-	3,632,133	6,791,945	1,481,636	2,728,777	5,469,214	20,103,705
LABA BERSIH	(183,101)	2,702,413,482	3,260,615,344	956,032,528	647,724,457	(982,510,230)	6,584,092,480



**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERIODE 2021**

LAPORAN NERACA
PT. RIZKY MAHARANI INHIL

Periode : 2021

	RTI-PUSAT	PT. RTI	PT. NIP	PT. BIM	PT. HIM	PT. TUNGKAL	TOTAL
Aktiva							
Aktiva Lancar							
1 Kas	-	217,364,291	216,299,000	-	23,100,449	82,109,812	608,421,753
2 Bank	51,500,255	4,824,930,192	13,209,030,202	2,209,346,060	5,527,389,463	5,973,940,111	31,796,136,283
3 Kas Harian (Gudang)	-	642,781,999	400,700,501	30,944,900	561,949,931	443,723,818	2,080,101,149
Total kas & Setara kas	51,500,255	5,685,076,482	13,826,029,703	2,263,391,409	6,171,449,206	6,487,212,130	34,484,659,185
4 Stok Elpiji 3 kg	-	4,283,748,909	3,467,783,383	902,738,491	3,029,003,840	3,293,692,039	14,976,966,662
5 Stok Elpiji 5,5 kg	-	-	5,473,883,932	863,928,199	2,837,459,300	1,594,303,892	10,769,575,323
6 Stok Elpiji 12 kg	-	-	743,749,280	729,346,485	19,173,823	12,193,002	1,504,462,590
7 Stok Oksigen	-	-	-	-	-	-	-
8 DO yang belum terangkut	-	-	-	-	-	-	-
Total Stok	-	4,283,748,909	9,685,416,595	2,496,013,175	5,885,636,963	1,563,899,000	1,563,899,000
9 Piutang							
1 PT. CBI	-	-	-	-	-	-	-
2 Pribadi	200,616,490	-	-	-	-	-	200,616,490
3 Asuransi	138,968,796	-	-	-	-	-	138,968,796
4 Karyawan	51,278,300	-	-	-	-	-	51,278,300
5 Gudang	-	10,992,388,900	21,572,839,940	6,537,483,390	22,748,839,033	20,330,200,100	82,181,751,363
6 Wisma "838"	24,984,000	-	-	-	-	-	24,984,000
7 H. MELLENG	-	-	-	-	-	-	-
8 APMS Sei Guntung	297,477,758	-	-	-	-	-	297,477,758
9 BASRI	68,000,999	-	-	-	-	-	68,000,999
10 Sementara	832,537,749	-	-	-	-	-	832,537,749
11 PT. RMI	352,677,838	-	-	-	-	-	352,677,838
12 SPBB K. ENOK	352,738,849	-	-	-	-	-	352,738,849
13 PT. BIM	21,937,485	-	-	-	-	-	21,937,485

	RII-PUSAI	PT. RII	PT. NIP	PT. BIM	PT. HIM	PT. TUNGKAL	TOTAL
14 RTI Pusat	-	-	-	-	-	-	-
15 H. Joni	120,000,000	-	-	-	-	-	120,000,000
16 Anto & Acok (H. Sulung)	-	-	-	-	-	-	-
17 SPBN Tungkal	-	-	-	-	-	-	-
Total Piutang	2,461,216,264	10,992,388,900	21,572,839,940	6,537,483,390	177,750,000	20,330,200,100	61,894,130,594
Total Aktiva Lancar	2,512,718,519	20,961,214,291	45,084,286,238	11,296,887,974	177,750,000	33,281,500,163	113,136,607,185
Aktiva Tetap Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
1 Perlengkapan Kantor	2,003,200,000	736,283,000	177,440,000	-	177,750,000	165,400,000	3,260,073,000
2 Perlengkapan Gudang	-	5,382,773,000	5,188,160,000	14,368,000	7,100,020,000	7,549,206,680	25,214,527,680
3 Bangunan Kantor + Tanah	4,400,000,000	4,957,000,000	300,000,000	-	225,000,000	200,000,000	10,082,000,000
4 Bangunan Gudang	-	2,364,000,000	450,000,000	-	1,069,500,000	1,204,000,000	5,087,500,000
5 Bangunan rumah karyawan	2,460,000,000	5,400,000,000	1,000,000,000	-	489,000,000	492,000,000	9,841,000,000
6 Tanah Gudang	-	1,500,000,000	3,013,500,000	-	10,872,737,773	9,203,040,400	24,589,278,173
7 Tanah Rumah karyawan	-	-	720,000,000	-	-	-	720,000,000
8 Kendaraan / Pompong Gudang	1,806,000,000	612,750,000	108,750,000	-	675,504,000	887,172,000	4,090,176,000
9 Perlengkapan Rumah karyawan	-	616,560,000	119,400,000	-	10,050,000	13,400,000	759,410,000
10 Phonon SPBB	-	14,400,000,000	-	-	-	-	14,400,000,000
Total Aktiva Tetap berwujud	10,669,200,000	35,969,366,000	11,077,250,000	14,368,000	20,619,561,773	19,714,219,080	98,063,964,853
Aktiva Lain-Lain	-	-	-	-	-	-	-
1 Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-
Total Aktiva Lain-Lain	13,181,918,519	56,930,580,291	56,161,536,238	11,311,255,974	20,619,561,773	52,995,719,243	211,200,572,038
Kewajiban & Ekuitas							
Hutang Lancar							
1 Hutang Usaha	12,230,405,004	10,503,000,320	2,255,489,217	-	7,697,258,250	7,572,909,000	40,259,061,791
2 Hutang Gaji	-	-	(625,951,500)	-	-	-	(1,333,370,751)
Hutang Jangka Panjang (Bank BNI)	-	-	(707,419,251)	-	-	-	-
Hutang Jangka Panjang (Bank BRI)	5,000,000,000	-	-	-	-	-	5,000,000,000

	RPT-PUSAT							TOTAL
	RPT-PUSAT	PT. RTI	PT. NIP	PT. BIM	PT HIM	PT. TUNGKAL		
Total hutang	17,230,405,004	9,877,048,820	1,548,069,966	-	-	7,572,909,000	36,228,432,790	
Modal	-	-	-	-	-	-	-	
Total modal	(4,048,486,485)	47,053,531,471	54,613,466,272	11,311,255,974		45,422,810,243	154,352,577,475	

Tembilahan, Desember 2021





LAPORAN LABA RUGI

PERIODE 2021

LAPORAN LABA RUGI
PT. RIZKY MAHARANI INHILL

Periode : TAHUN 2021

	RIL-PUSAT	PT. RII	PT. NIP	PT. BIM	PT. HIM	PT. TUNGKAL	TOTAL
Penjualan Bersih	-	28,870,432,000	41,574,379,289	20,763,738,293	20,298,468,902	16,824,692,179	128,331,710,663
Harga Pokok Penjualan	-	23,792,731,957	35,793,097,275	18,908,824,572	18,655,902,965	15,593,900,110	112,744,456,879
Labda Kotor Penjualan	-	5,077,700,043	5,781,282,014	1,854,913,721	1,642,565,937	1,230,792,069	15,587,253,784
Biaya Usaha :							
1 Biaya Operasional	-	14,200,000	8,994,000	15,300,000	17,500,000	16,200,000	72,194,000
1 By. Muat	-	21,648,378	23,436,500	31,673,000	31,841,000	54,570,000	163,168,878
2 By. Akomodasi	-	44,000,000	24,995,990	30,100,000	33,500,999	61,010,000	193,606,989
3 By. Uang Makan	-	2,460,000	-	100,000	-	370,000	2,930,000
4 LPG	-	158,658,820	37,442,250	61,680,500	144,326,500	137,998,500	540,106,570
5 By. Perbaikan	-	22,989,583	24,399,875	16,879,000	19,382,250	22,207,000	105,857,708
6 Perengkapan/peralatan	-	31,493,200	2,000,000	22,802,529	28,999,000	43,228,154	128,522,883
7 Minyak Pakai	-	9,543,109	-	47,429,000	-	56,014,000	112,986,109
8 By Perbaikan Jerambah gudang	-	-	-	102,249,000	70,527,000	102,249,000	275,025,000
9 By Perbaikan Gudang Sei Bela	-	-	-	-	9,600,000	21,440,000	31,040,000
10 By. Sewa	-	-	-	-	-	-	-
11 Lembur	-	-	-	-	-	-	-
Total By. Operasional	-	304,993,090	121,268,615	328,213,029	355,676,749	515,286,654	1,625,438,137
2 Biaya Administrasi	-	6,500,200	10,258,702	2,967,217	10,359,918	10,283,367	40,369,404
1 By. ATK	-	120,500,999	101,941,817	38,774,579	56,371,500	77,210,787	394,799,682
2 By. Adm & Bank	-	2,050,000	950,000	800,000	1,650,000	2,350,000	8,000,000
3 By. Kirim Dokumen	-	-	-	-	-	-	-
4 By. OG + Clearence	-	7,965,000	5,100,000	26,739,440	13,500,000	48,551,000	101,855,440
5 By. Sertifikat & Pemeriksaan	-	600,500,000	658,229,784	158,187,305	197,100,000	527,649,218	2,141,666,307
6 By. Gaji	-	800,000	1,463,500	1,509,235	1,720,000	2,423,500	7,916,235
7 By. Ku penebusan	-	-	-	-	-	-	-

8 By. Telp, Listrik & Fax	-	29,500,901	20,785,119	1,551,620	11,360,229	28,251,672	91,449,541
9 Pajak	192,999	3,199,100	6,500,999	4,520,941	6,760,786	12,450,596	33,625,421
10 Asuransi	-	4,000,190	8,245,000	7,242,624	4,100,000	5,554,021	29,141,835
Total Biaya Administrasi	192,999	775,016,390	813,474,921	242,292,961	302,922,433	714,924,161	2,848,823,865
3 Biaya Lain-Lain							
1 By. Insentif	-	177,935,481	89,902,342	39,113,005	155,935,600	177,451,900	640,338,328
2 By. Bantuan	-	90,543,200	24,251,100	11,832,900	20,409,003	29,990,000	177,026,203
3 By. Fee HML	-	910,055,280	161,003,300	610,059,000	156,020,440	405,900,100	2,243,038,120
4 By. Fee Hj. Aty/ Hj. Eda	-	3,930,000	27,810,000	22,177,000	129,995,000	55,137,000	239,049,000
5 By. Voucher	-	90,100,999	81,059,010	17,005,999	21,340,790	217,474,538	426,981,336
6 By. Minyak Susut	-	1,113,875	-	18,362,000	3,933,148	16,384,095	39,793,118
7 By. Lain-lain	-	56,271,789	73,002,550	23,048,385	112,502,200	895,990,290	1,160,815,214
8 Fee Penjualan	-	45,100,500	11,900,520	32,500,000	31,250,000	51,002,000	171,753,020
Total Biaya Lain-Lain	-	1,375,051,124	468,928,822	774,098,289	631,386,181	1,849,329,923	5,098,794,339
Total Biaya Usaha	192,999	2,455,060,604	1,403,672,358	1,344,604,279	1,289,985,363	3,079,540,738	9,573,056,341
Labra Usaha	(192,999)	2,622,639,439	4,377,609,656	510,309,442	352,580,574	(1,848,748,669)	7,862,946,112
Pendapatan Lain-lain							
1 Pendapatan Bunga	-	3,500,999	6,782,450	1,481,636	2,718,737	4,967,696	19,451,518
2 Pendapatan Lain-lain	-	512,433	5,539	-	10,040	501,518	1,029,530
Total pendapatan lain-lain	-	4,013,432	6,787,989	1,481,636	2,728,777	5,469,214	20,481,048
LABA BERSIH	(192,999)	2,626,652,871	4,384,397,645	511,791,078	355,309,351	(1,843,279,455)	6,034,678,491



PT. RIZKY MAHARANI INHIL
AGEN ELPIJI PERTAMINA
NIAP : 112922071

Nomor : 136/RMI/TBH-2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si.
Dekan
Universitas Muhammadiyah Makassar
di-
Makassar

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H Edy Mahmuddin Beta
Jabatan : Direktur Utama

Dengan Ini menerangkan bahwa :

Nama : Andi Hilaluddin Palaguna
Nim: : 105731134617
Jurusan : Akuntansi
Judul : Analisis Rasio Keuangan Untuk Memperediksi Laju Pertumbuhan Laba Pada PT. Rizky Maharani Inhil

Bahwa nama yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di PT. Rizky Maharani Inhil , dari tanggal 12 Oktober 2022 s/d 12 November 2022 sesuai dengan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 10615/S.01/PTSP/2022.

Selama melaksanakan kegiatan penelitian diperusahaan kami, mahasiswa diatas sangat antusias menjalankan tugas- tugas yang kami berikan dengan baik dan bisa dipertanggung jawabkan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 06 Desember 2022
PT. Rizky Maharani Inhil

H. EDY MAHMUDDIN BETA
Direktur Utama





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Andi Hilaluddin Palaguna

NIM : 105731134617

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nasirwan, S.Hum., M.I.P

NBM. 964 591

ORIGINALITY REPORT

3%	8%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unwira.ac.id Internet Source	2%
3	riverspace.org Internet Source	2%
4	repository.stieykpn.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB II Andi Hilaluddin Palaguna 105731134617

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	3%
2	text-id.123dok.com Internet Source	2%
3	Submitted to Santa Barbara City College Student Paper	2%
4	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	2%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
6	ejournal.bsi.ac.id Internet Source	2%
7	journal.pancabudi.ac.id Internet Source	2%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%

BAB III Andi Hilaluddin Palaguna 105731134617

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	adoc.pub Internet Source	2%
2	repository.stei.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
4	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Trisakti University Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

ORIGINALITY REPORT

6%	9%	7%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	2%
2	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
3	rini_wahyu.staff.gunadarma.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

AB V Andi Hilaluddin Palaguna 105731134617

ORIGINALITY REPORT

5%	3%	5%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	fr.scribd.com Internet Source	3%
2	Saad Murdy, Saidin Nainggolan "ANALISIS RASIO KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2021 Publication	2%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BIOGRAFI PENULIS



Andi Hilaluddin Palaguna lahir di Sengkang Kabupaten Wajo pada Tanggal 26 Desember 1999 dari pasangan suami istri Bapak Andi Palaguna dan Ibu Ratnawati. Peneliti adalah anak kedua dari empat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Racing Sinri Jala No. 10 Kecamatan Panakukang Kota Makassar. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Muhammadiyah Belawa, Kabupaten Wajo dan lulus pada tahun 2008, SMP Muhammadiyah Belawa, Kabupaten Wajo lulus pada tahun 2014, SMAN 3 Sengkang lulus di tahun 2017, dan mulai tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi.

